

SKRIPSI
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
***GROUP INVESTIGATION* (GI) TERHADAP HASIL BELAJAR**
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS XI DI SMA
MAARIF 01 SEPUTIH BANYAK

Oleh:
KIKI EKA RASANTI
NPM. 1601010250



Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1442 H / 2020 M

SKRIPSI
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
***GROUP INVESTIGATION* (GI) TERHADAP HASIL BELAJAR**
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS XI DI SMA
MAARIF 01 SEPUTIH BANYAK

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
KIKI EKA RASANTI
NPM. 1601010250

Pembimbing I : Dra. Isti Fatonah, MA
Pembimbing II : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H / 2020 M

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
GROUP INVESTIGATION (GI) TERHADAP HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SISWA
KELAS XI SMA MAARIF 01 SEPUTIH BANYAK

Nama : KIKI EKA RASANTI
NPM : 1601010250
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DI SETUJUI

Untuk dimunaqosyah dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, 11 Agustus 2020
Dosen Pembimbing II



Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : KIKI EKA RASANTI
NPM : 1601010250
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *GROUP INVESTIGATION* (GI) TERHADAP HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI
PEKERTI SISWA KELAS XI SMA MAARIF 01 SEPUTIH
BANYAK

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, 11 Agustus 2020

Dosen Pembimbing II



Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3063/In-28-1/D/PP-00-9/11/2020

Skripsi dengan judul: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE GROUP INVESTIGATION (GI) TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS XI DI SMA MAARIF 01 SEPUTIH BANYAK disusun oleh: KIKI EKA RASANTI, NPM. 1601010250, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/04 November 2020.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dra Isti Fatonah, MA

Penguji I : Dr. Zuhairi, M.Pd

Penguji II : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Sekretaris : Wardani, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd

NIP: 19691008 200003 2 005

ABSTRAK
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* (GI) TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS XI DI SMA MAARIF 01 SEPUTIH BANYAK

OLEH:
KIKI EKA RASANTI

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan banyaknya guru yang masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional yaitu ceramah sehingga dirasa proses pembelajaran menjadi kurang efektif dan siswa kurang aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Kondisi ini berakibat pada hasil belajar siswa yang kurang maksimal. Berdasarkan fakta yang ada maka perlu dikembangkan model pembelajaran yang dapat menjadikan siswa lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan latar belakang tersebut maka dalam penelitian ini peneliti mencari bagaimana pengaruh dari model pembelajaran *group investigation* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Kelas XI SMA Ma'arif 01 Seputih Banyak. Adapun tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI di SMA Maarif 01 Seputih Banyak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperimental*). Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 SMA Ma'arif 01 Seputih Banyak. Kelas XI IPA 1 sebagai kelas kontrol dengan proses pembelajaran menggunakan metode ceramah dan kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen dengan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif *group investigation*. Adapun Teknik pengumpulan data penelitian dengan menggunakan tes. Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar dengan menggunakan soal sebanyak 10 soal *essay*.

Hasil penelitian ini membuktikan adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI di SMA Maarif 01 Seputih Banyak. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji-t dengan taraf signifikansi 0,05 maka diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $3.49 \geq 2,01$. Selain itu pengaruh model pembelajaran ini dapat dilihat dari hasil perhitungan *pre-test* dan *post-test* dari kedua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa kedua kelas memiliki kemampuan awal yang tidak jauh berbeda yakni 69.74 pada kelas kontrol dan 69.2 untuk kelas eksperimen. Kemudian hasil *post-test* menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yakni 80.2 dan kelas kontrol dengan nilai rata-rata 75.4.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Group Investigation*, Hasil Belajar PAI

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kiki Eka Rasanti
NPM : 1601010250
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian- bagian tertentu yang ditunjuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, 06 Agustus 2020

Peneliti



Kiki Eka Rasanti
NPM. 1601010250

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجِدْهُمْ بِالنِّبَاتِ هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَن ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.
(Q.S An-Nahl ayat 125).¹

¹ Q.S An-Nahl (16) : 125

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabibil'aalamiin, penulis bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan skripsi ini. Keberhasilan ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Mukani dan Ibu Sriyati yang selalu mendo'akan dan memberi semangat serta dukungan sehingga saya bisa terus menuntut ilmu dan dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih bapak dan ibu karena telah mendidikku sejak kecil dengan memberikan pelajaran-pelajaran yang sangat berharga yang nantinya pasti akan sangat berguna untuk masa depan saya.
2. Kedua Adikku, Bayu Hadi Wijaya dan Hani Tri Hafsari yang telah mendukung dan memotivasi selama melaksanakan studi.
3. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini penulis telah menerima banyak bimbingan, arahan, motivasi serta dukungan yang sangat membantu dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada: Rektor IAIN Metro yakni Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, Ibu Dr. Akla M.Pd selaku Dekan FTIK, Bapak Muhammad Ali M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Ibu Dra. Isti Fatonah, MA selaku Pembimbing I dan Ibu Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag selaku Pembimbing II yang telah memberikan banyak kontribusi bagi perbaikan penulisan skripsi selama bimbingan berlangsung. Kemudian penulis menghaturkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan Program Sarjana IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga berterimakasih kepada Kepala SMA Ma'arif 01 Seputih Banyak yakni Bapak Isnantoro yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan kepada Ibu Dra. Nurhasanah selaku Guru Mata Pelajaran PAI dan BP yang telah bersedia memberikan bantuan selama proses penelitian ini serta tak lupa kepada kedua orangtua saya yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan disetiap langkah saya hingga saat ini.

Saran dan masukan sangat diperlukan untuk perbaikan skripsi ini. Akhirnya semoga hasil penelitian yang dilakukan kiranya dapat berguna manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 04 November 2020

Penulis,



Kiki Eka Rasanti
NPM. 1601010250

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Manfaat Penelitian	9
F. Penelitian yang Relevan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	14
1. Pengertian Hasil Belajar	14
2. Ciri-Ciri Hasil Belajar.....	17
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	19
4. Kriteria Pengukuran Hasil Belajar	22

B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i> (GI).....	24
1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i> (GI)	24
2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i> (GI)	28
3. Kelemahan dan Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i> (GI).....	30
C. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i> (GI) terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	32
D. Hipotesis	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian.....	35
B. Definisi Oprasional Variabel	37
1. Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i>	38
2. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	38
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Instrumen Penelitian	43
F. Teknik Analisis Data.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	48
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	48
a. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Maarif 01 Seputih Banyak	48
b. Visi dan Misi SMA Maarif 01 Seputih Banyak....	49
c. Keadaan Guru dan Karyawan SMA Maarif 01 Seputih Banyak	51
d. Keadaan Siswa SMA Maarif 01 Seputih Banyak .	52

e. Sarana dan Prasarana SMA Maarif 01 Seputih Banyak	52
f. Struktur Organisasi SMA Maarif 01 Seputih Banyak	53
g. Denah Lokasi SMA Maarif 01 Seputih Banyak ...	55
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	55
a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	55
b. Hasil <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	58
c. Hasil <i>Post-test</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	61
d. Perbandingan Hasil <i>Pre-Test Post-Test</i> Kelas Kontrol Dan Eksperimen	65
3. Pengujian Hipotesis	70
a. Uji Normalitas.....	70
b. Uji Homogenitas	83
c. Uji Hipotesis	85
B. Pembahasan.....	88

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	93
B. Saran	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Data Hasil Belajar Kelas XI IPA 2 SMA Maarif 01 Seputih Banyak	4
2.1 Indikator Hasil Belajar	24
3.1 Desain Penelitian Pola <i>Control Group Pre-Test Post-Test</i>	36
3.2 Indikator Hasil Belajar	38
3.3 Data Peserta Didik Kelas XI SMA Maarif 01 Seputih Banyak	40
3.4 Rancangan/Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	44
4.1 Periode Kepemimpinan Kepala Sekolah SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak	49
4.2 Kondisi Guru dan Karyawan di SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak Lampung Tengah Tahun Ajaran 2020/2021	51
4.3 Jumlah Peserta Didik SMA Maarif 1 Seputih Banyak	52
4.4 Sarana dan Prasarana SMA Maarif 1 Seputih Banyak	53
4.5 Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol (XI Ipa 1) dan Kelas Eksperimen (XI IPA 2)	59
4.6 Frekuensi dan Persentase Hasil <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol (XI IPA 1) dan Eksperimen (XI IPA 2) Berdasarkan Indikator Hasil Belajar	61
4.7 Nilai <i>Post-test</i> Kelas Kontrol (XI Ipa 1) dan Kelas Eksperimen (XI IPA 2)	62
4.8 Frekuensi dan Persentase Hasil <i>Post-test</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen Berdasarkan Indikator Hasil Belajar	64
4.9 Hasil <i>Pre-Test</i> Dan <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol	66
4.10 <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen.....	68
4.11 Tabel Distribusi Frekuensi <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol.....	70
4.12 Tabel Pengujian Normalitas <i>Pre-test</i> Kontrol	72

4.13	Tabel Distribusi Frekuensi Post-test Kelas Kontrol.....	74
4.14	Tabel Pengujian Normalitas <i>Post-test</i> Kontrol	75
4.15	Tabel Distribusi Frekuensi Pre-test Kelas Eksperimen	77
4.16	Tabel Pengujian Normalitas <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	78
4.17	Tabel Distribusi Frekuensi Post-test Kelas Eksperimen	80
4.18	Tabel Pengujian Normalitas <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	81
4.19	Data Uji Normalitas <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	82
4.20	Data <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	83
4.21	Data <i>Post-test</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen	84
4.22	Data Uji Homogenitas <i>Pre-test</i> dan <i>Post Test</i>	85
4.23	Nilai <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Pada Uji Hipotesis.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Struktur Organisasi SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak	54
4.2 Denah Lokasi SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak	55
4.3 Grafik Hasil <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol dan eksperimen	60
4.4 Grafik Hasil <i>post-test</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	65
4.5 Grafik Hasil <i>Pre-test post-test</i> Kelas Kontrol	67
4.6 Grafik Hasil <i>Pre-test post-test</i> Kelas Eksperimen	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran-Lampiran

1. Hasil Belajar Siswa Pre-test dan <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	102
2. Hasil Belajar Siswa Pre-test dan <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen .	103
3. Distribusi Frekuensi Pre-test Kelas Kontrol	104
4. Distribusi Frekuensi Post-test Kelas Kontrol	105
5. Distribusi Frekuensi Pre-test Kelas Eksperimen	106
6. Distribusi Frekuensi Post-test Kelas Eksperimen	107
7. Tabel Z	108
8. Tabel <i>Chi Quadrat</i>	110
9. Tabel F.....	111
10. Tabel Uji T	112
11. Surat Keterangan <i>Pra-Survey</i> dari IAIN Metro	113
12. Surat Balasan <i>Pra-Survey</i>	114
13. Surat Bimbingan Skripsi	115
14. Surat Tugas <i>Research</i>	117
15. Surat <i>Research</i>	118
16. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	119
17. Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	121
18. Outline	139
19. Alat Pengumpul Data	142
20. Silabus	147
21. RPP.....	149
22. Dokumentasi Penelitian.....	166
23. Riwayat Hidup	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha dalam mengembangkan kemampuan manusia melalui proses pembelajaran. Melalui proses pembelajaran siswa diharapkan dapat berubah menjadi pribadi yang lebih baik dan dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri mereka.

Salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari pencapaian hasil belajar siswa. Dimana umumnya keberhasilan tersebut ditentukan oleh peran guru dan siswa sebagai individu-individu yang terlibat langsung dalam proses tersebut. Guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran harus mampu membuat siswa aktif dengan menerapkan berbagai model dan metode pembelajaran aktif guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk merancang tatap muka di kelas atau pembelajaran di luar kelas dan untuk menajamkan materi pengajaran.² Dengan demikian, menggunakan model pembelajaran dapat menjadikan proses pembelajaran berjalan lebih efektif dan efisien, dimana guru telah merencanakan segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran sesuai waktu yang tersedia dan telah mempertimbangkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dapat

² Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 127.

mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, artinya bahwa guru dapat memilih dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan.³ Dengan demikian guru perlu mengenal dan memahami berbagai model-model pembelajaran, sehingga guru dapat memilih dan menerapkan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan, sehingga dalam proses pembelajaran siswa dapat lebih aktif terlibat dalam proses dan pembelajaran.

Berdasarkan *pra survey* yang telah dilakukan peneliti di SMA Maarif 01 Seputih Banyak, pada tanggal 15 Juli 2019 yaitu melalui wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Nur Hasanah bahwa proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di SMA Maarif 01 Seputih masih banyak guru-guru yang hanya menggunakan metode pembelajaran ceramah, sehingga guru mendominasi dalam proses pembelajaran dan guru kurang berintraksi dengan siswa. Metode tersebut dipilih karena beranggapan bahwa akan sedikit sulit jika melakukan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran yang baru mereka ketahui. Kemudian diketahui pula bahwa selama ini hasil belajar siswa menunjukkan kategori baik,

³ Hamzah B Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, 2 ed. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), 219.

walaupun masih terdapat pula sebagian siswa hasil belajarnya belum mencapai KKM.

Pembelajaran yang berpusat pada guru "*teacher-centered learning*" ini disebabkan karena guru kurang mengenal dan memahami model-model pembelajaran yang berorientasi pada siswa, dan guru beranggapan bahwa model pembelajaran yang berorientasi pada siswa sulit untuk diterapkan di SMA Maarif 01 Seputih Banyak karena sarana dan prasarana yang dirasa kurang mendukung. Selain itu, pembelajaran yang berorientasi pada siswa dirasa kurang disukai siswa yang ada di SMA Maarif karena kebanyakan dari mereka terbiasa belajar dengan mendengarkan materi dari guru saja.

Proses pembelajaran tersebut menjadikan banyak siswa yang pasif dan menganggap bahwa belajar hanya sebagai rutinitas dimana mereka hanya duduk diam, mendengarkan dan mendapat nilai atas tugas yang mereka kerjakan. Bahkan tugas yang diberikan gurupun sebagian besar hanya dikerjakan oleh sebagian siswa dan sisanya menyalin dari jawaban temannya.

Kurangnya komunikasi antara guru dengan siswa membuat banyak siswa SMA Maarif 01 tidak berani mengungkapkan pendapat mereka dan bersikap acuh tak acuh dalam pembelajaran. Namun ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya mereka hanya diam saja dan saat mereka diberi pertanyaan sebagian dari mereka dapat menjawab dengan baik dan tentu terdapat pula siswa yang sama sekali tidak bisa menjawab karena kurangnya focus dalam proses pembelajaran.

Hasil belajar siswa akan kurang maksimal jika proses pembelajaran terus menerus demikian. Kemudian melalui pengamatan yang telah dilakukan peneliti permasalahan ini muncul karena beberapa hal, antara lain: *pertama*, sebagian besar siswa SMA 01 Maarif adalah siswa yang berasal dari pondok pesantren Darul Ulum yang letaknya disamping SMA Maarif 01 dan sebagian siswa berasal dari luar pondok pesantren; *Kedua*, model pembelajaran guru mata pelajaran Pendidikan Agama kurang menarik karena terlalu sering menggunakan metode ceramah; *ketiga*, guru kurang tegas saat menghadapi siswa yang kurang memperhatikan saat proses pembelajaran berlangsung; dan *keempat*, masih terdapat siswa yang bolos maupun jarang hadir dalam proses pembelajaran.

Dibawah ini disajikan data hasil belajar siswa kelas XI SMA Maarif 01 Seputih Banyak.

Tabel 1.1
Data Hasil Belajar Kelas XI IPA 2 SMA Maarif 01 Seputih Banyak

No	Skor	Keterangan	Siswa	Presentase
1.	≥ 73	Tuntas	11	44 %
2.	< 73	Belum Tuntas	14	56 %
Total			25	100 %

Sumber: Hasil Pra Survey di SMA Maarif 01 Seputih Banyak

Data hasil ketuntasan hasil belajar diatas yang diperoleh peneliti pada tanggal 24 Juli 2019, dari jumlah 25 siswa kelas XI IPA 2 di SMA Maarif 01 Seputih Banyak terdapat 44% siswa yang dikategorikan tuntas dalam belajar, dan 56% siswa masih belum tuntas dalam proses pembelajaran Pendidikan

Agama Islam. Hasil ini menunjukkan bahwa banyak nilai hasil belajar siswa kurang dari standar KKM yaitu 73.

Berdasarkan hasil *pra survey* tersebut, hasil belajar siswa belum mencapai KKM karena guru kurang menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan siswa kurang memperhatikan saat proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran seperti ini jika tidak dirubah maka siswa akan terus pasif dan pengetahuan mereka hanya sebatas apa yang mereka dengar, bahkan mungkin mereka tidak mendapat apa-apa jika mereka sama sekali tidak memperhatikan. Selain itu, proses belajar yang pasif ini dilatarbelakangi karena siswa kurang tertarik dengan proses pembelajaran yang ada di kelas yang mana guru menjelaskan apa yang ada dalam buku LKS dan kurang memberikan mereka ruang untuk mencoba menggali pengetahuan mereka.

Pentingnya Pendidikan Agama Islam maka perlu adanya perbaikan sistem pembelajaran yang lebih efektif, yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, telah diketahui bahwa pembelajaran dalam kurikulum 2013 pada hakikatnya tidak seperti dahulu dimana guru merupakan satu-satunya sumber belajar atau dapat dikatakan bahwa materi didapat siswa didapatkan dari seorang guru. akan tetapi kurikulum 2013 pembelajaran lebih berpusat pada siswa. Artinya, siswa dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya memahami materi saja namun juga mengamati lingkungan sekitar sehingga dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari maka pengetahuan mereka tentu akan lebih luas dan tidak sebatas mengetahui materinya saja.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk mencoba menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* di SMA Maarif 01 Seputih Banyak. Peneliti ingin mengetahui respon siswa terhadap model pembelajaran *group investigation* dengan model yang sebelumnya diterapkan yaitu model pembelajaran konvensional.

Model pembelajaran *group investigation* ini merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yang berorientasi pada siswa. Model pembelajaran ini juga menuntut siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun keterampilan proses kelompok. Dalam proses pembelajaran ini siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen, kemudian setiap kelompok belajar bersama, saling membantu, dan melakukan investigasi untuk menemukan dan menyelesaikan permasalahan atau menganalisis tema yang telah diberikan oleh guru serta diakhiri dengan presentasi hasil laporan yang telah dibuat masing-masing kelompok.⁴

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti tertarik menerapkan model *group investigation* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terutama pada materi iman kepada kitab-kitab Allah Swt. Peneliti mengambil materi ini karena pada dasarnya materi ini perlu dipahami dengan baik mengingat setiap muslim wajib mengimani setiap kitab-kitab yang telah diturunkan Allah Swt. Selain itu, materi ini menyangkut keimanan seseorang terhadap kitab-kitab yang Allah Swt. turunkan. Sebagai

⁴ Rusman, *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*, 2 ed. (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 222.

seorang muslim jelas harus tahu cara beriman kepada kitab-kitab Allah Swt, terutama kitab yang diturunkan bagi umat muslim yaitu Al-Quran sehingga perlu pemahaman yang baik dari setiap individu.

Dengan demikian model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* ini diharapkan dapat menciptakan kondisi belajar yang interaktif dan menjadikan pemahaman siswa mengenai iman kepada kitab-kitab Allah Swt. lebih detail sehingga siswa dapat mengimplementasikan iman kepada kitab-kitab Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, proses pembelajaran akan lebih bermakna dan siswa dapat mengembangkan kemampuannya secara optimal. Selain itu, peneliti berasumsi bahwa model pembelajaran *group investigation* cukup tepat untuk diterapkan pada materi iman kepada kitab-kitab Allah Swt. Hal ini karena dalam mengajarkan tentang materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, maka siswa perlu diajak untuk masuk dalam kehidupan keseharian itu, bukan hanya dengan mendengarkan contohnya saja.

Model pembelajaran *group investigation* dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat menjadikan hasil belajar siswa dapat lebih memuaskan. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan mencoba menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada materi iman kepada kitab-kitab Allah Swt. Dari penelitian tersebut akan diketahui seberapa besar kontribusi model pembelajaran *group investigation* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA Maarif 01 Seputih Banyak.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih terpusat pada guru (*teacher centered learning*) sehingga siswa kurang aktif atau terlibat dalam proses pembelajaran.
2. Sebagian hasil belajar siswa masih belum mencapai kriteria kelulusan minimum (KKM).
3. Model pembelajaran yang digunakan guru belum bervariasi.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan, maka dalam penulisan penelitian ini, penulis membatasi masalah ini pada:

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*.
2. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Maarif 01 Seputih Banyak.
3. Mata pelajaran yang dikaji dalam penelitian ini adalah Pendidikan Agama Islam materi iman kepada kitab-kitab Allah Swt.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation (GI)* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI di SMA Maarif 01 Seputih Banyak?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *group investigation (GI)* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA Maarif 01 Seputih Banyak.

2. Manfaat

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *group investigation* ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas.
- b. Menjadi bahan perbandingan dan referensi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian lebih lanjut.
- c. Sebagai bahan informasi alternative pada pemilihan model pembelajaran di kelas.

F. Penelitian Relevan

“Penelitian relevan menjelaskan posisi, perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada”.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti memperkuat hasil penelitiannya dengan memperjelas dan memberikan perbedaan dengan penelitian yang telah ada sebelumnya.

Penelitian relevan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan hasil penelitian sebelumnya yang dianggap relevan sebagai acuan penelitian.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Junaid Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Alaudin Makasar, yang berjudul “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* dengan Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Pada Materi Jamur Kelas X Di Sma Negeri 1 Tinambung”. Dari hasil penelitiannya disebutkan bahwa terdapat Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dapat meningkatkan hasil belajar biologi pada materi jamur kelas X di SMA Negeri 1 Tinambung. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar biologi siswa kelas Xb yang diajar setelah penerapan model pembelajaran *group investigation* dengan metode tutor sebaya (*post-test*) memiliki persentase sebesar 0% berada pada kategori sangat rendah, rendah, dan sedang, 84,62% berada pada kategori tinggi, dan 15,38% berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 79,90.⁶

⁵ Zuhairi dkk., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 46.

⁶ Ahmad Junaid, “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* dengan Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Pada Materi Jamur Kelas X Di SMA Negeri 1 Tinambung” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin, 2017).

Terdapat perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan oleh Ahmad Junaid dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Perbedaan tersebut terletak pada variabel bebas dan mata pelajaran. Dimana pada penelitian Ahmad Junaid variabel bebasnya adalah model pembelajaran *group investigation* dengan metode tutor sebaya sedangkan penelitian peneliti menggunakan model pembelajaran *group investigation*. Pada penelitian Ahmad Junaid menerapkan model tersebut dalam mata pelajaran biologi sedangkan penelitian yang akan dilakukan akan menerapkan model tersebut dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sa'duloh Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Pada Siswa kelas IV MI AL-Huda Pasuruhan Mertoyudan Magelang Tahun Ajaran 2013/2014".⁷

Dari hasil penelitiannya menyatakan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada siswa kelas IV MI AL-Huda Pasuruhan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang tuntas belajarnya dengan nilai rata-rata kelas 68.40 dengan prosentase 63%.

⁷ Endang, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Di SMP Negeri 3 Tangerang Selatan" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2014).

Perbedaan mendasar penelitian ini dengan peneliti sebelumnya yaitu peneliti Sa'duloh melakukan penelitian di kelas IV MI AL-Huda Pasuruhan, dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu di SMA Maarif 01 Seputih Banyak. Kemudian dalam penelitian Sa'duloh menerapkan model pembelajaran *group investigation* pada mata pelajaran Akidah Akhlak, dan pada penelitian ini peneliti akan menggunakannya pada mata pelajaran PAI. Selain itu jenis penelitian yang digunakan Sa'duloh menggunakan penelitian tindakan kelas, sedangkan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif.

Dari beberapa penelitian relevan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan yang mendasar antara penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini adalah pada subjek, objek dan tempat penelitian. bahwasanya dari kedua penelitian diatas dilakukan didaerah yang berbeda dan berbeda pula dengan penelitian yang akan dilakukan.

Selain itu, jika dilihat dari jenis penelitiannya juga berbeda, dimana pada penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* peneliti menggunakan penelitian kuantitatif jenis *quasi eksperimental* sehingga terlihat lebih jelas seberapa besar pengaruh dari model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* ini. Kemudian, pada penelitian ini peneliti akan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation ini* pada mata pelajaran PAI. Dimana pada penelitian sebelumnya Ahmad Junaid menerapkan model

pembelajaran ini pada mata pelajaran biologi dan kemudian Sa'duloh menerapkan pada mata pelajaran akidah akhlak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam proses pendidikan formal maupun non-formal. Dimana dari proses pembelajaran yang dilakukan siswa maka akan menghasilkan hasil belajar yang diperoleh siswa dari pengalaman belajarnya.

Terkait dengan definisi belajar Ihsana El Khuluqo mengungkapkan definisi belajar sebagai berikut:

Belajar merupakan suatu aktivitas manusia yang menyangkut pemahaman, pendengaran, dan peniruan untuk memperoleh suatu pengalaman atau pengetahuan baru. Ruang lingkup belajar mencakup kognisi, afeksi, dan psikomotori. Dalam islam sendiri belajar merupakan suatu kewajiban bagi setiap kaum baik laki-laki maupun perempuan, dimana ilmu yang diperoleh dari belajar harus mereka amalkan untuk dirinya sendiri maupun bagi orang lain.⁸

Selain itu belajar juga didefinisikan sebagai suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku yang baru secara menyeluruh, dimana perubahan tersebut terjadi sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam intraksi dengan lingkungannya.⁹

Berdasarkan pengertian tersebut belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan suatu

⁸ Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 46.

⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rienika Cipta, 2013),

pengetahuan atau pengalaman yang sebelumnya tidak ia ketahui atau miliki, sehingga dengan belajar seseorang akan mendapatkan pengetahuan, keterampilan maupun kemampuan baru lainnya yang sebelumnya tidak ia miliki atau ketahui. Kemudian dari proses belajar yang telah dilakukan maka akan diketahui hasil belajar tersebut. Hasil pembelajaran yang diperoleh bisa saja sesuai dengan tujuan awal pembelajaran atau bahkan belum tercapai tujuan pembelajaran tersebut.

“Nana Sudjana mengungkapkan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.”¹⁰ Dari definisi tersebut Oemar Hamalik juga menjelaskan mengenai hasil belajar, yaitu sebagai berikut:

...Hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti mejadi mengerti, kemudian hasil belajar akan tampak pada salah satu atau sebagian dari aspek-aspek berikut: pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan social, jasmani, budi pekerti dan sikap.¹¹

Hasil belajar dapat diartikan sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia melalui proses pembelajaran, ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku pada diri siswa dan cara berfikir siswa, serta adanya perubahan menjadi pribadi yang lebih baik.

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada dasarnya merupakan suatu hasil yang diperoleh siswa berdasarkan tujuan pengajaran yang telah ditetapkan oleh lembaga sekolah. Pelajaran Pendidikan Agama Islam ini

¹⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 22.

¹¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, 13 ed. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), 30.

adalah mata pelajaran yang harus dipelajari oleh setiap individu yang beragama islam dan dimulai dari usia dini. Hal tersebut karena arena Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk menjadikan manusia yang lebih dekat dengan Tuhannya, berbudi luhur dan berakhlakul karimah.

Pengertian Pendidikan Agama Islam sebagaimana dijelaskan lebih lanjut dalam buku Pengembangan Kurikulum adalah sebagai berikut:

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama islam, berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama islam yang diyakini secara keseluruhannya, serta menjadi warga negara yang baik serta memenuhi Undang-Undang dan peraturan yang berlaku serta mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan bangsa.¹²

Selain itu, dijelaskan lebih lanjut oleh Nikita Dian Paranti bahwa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yaitu:

Pendidikan yang berlandaskan pada aqidah yang berisi tentang keesaan Allah Swt sebagai sumber utama nilai-nilai kehidupan bagi manusia dan alam semesta. Sumber lainnya adalah akhlak yang merupakan manifestasi dari aqidah yang sekaligus merupakan landasan pengembangan nilai-nilai karakter bangsa Indonesia.¹³

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut maka hasil belajar Pendidikan Agama Islam adalah adanya perubahan perilaku seseorang akibat belajar. Perubahan perilaku tersebut dikarenakan siswa telah mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang telah diberikan dalam

¹² Haiatin Chasanatin, *Pengembangan Kurikulum* (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2016), 163.

¹³ Nikita Dian Paranti, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Berbasis Kurikulum 2013 Di SMP Piri Jatiagung Lampung Selatan" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018), 25.

proses belajar mengajar tersebut. Hasil belajar tersebut dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Aspek-aspek hasil belajar tersebut diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Aspek kognitif, berkenaan dengan pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi
2. Aspek afektif, berkaitan dengan penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, dan pembentukan
3. Aspek psikomotorik, berkaitan dengan persepsi, kesiapan, Gerakan terbimbing, gerakan yang terbiasa, gerakan yang kompleks, penyesuaian dan kreativitas.¹⁴

Berdasarkan penjelasan diatas disimpulkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam merupakan tingkat pemahaman yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam atau tingkat ketercapaian kompetensi yang diperoleh siswa setelah kegiatan pembelajaran berakhir.

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam penulis dapatkan secara langsung dari guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berupa nilai akhir dari penilaian harian siswa dan MID semester dari buku legger. Selanjutnya hasil belajar Pendidikan Agama Islam penulis dapatkan dari hasil tes yang akan dilakukan oleh peneliti.

2. Ciri-Ciri Hasil belajar

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya. Dengan demikian seseorang yang telah melalui proses pembelajaran tentu memiliki ciri-ciri tertentu. Adapun ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam belajar yaitu sebagai berikut:

¹⁴ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), 147

- a. Perubahan terjadi secara sadar, artinya bahwa seseorang yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau setidaknya merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya.
- b. Perubahan dalam belajar bersifat kontinu, artinya bahwa perubahan ini berlangsung terus hingga kecakapan menjadi lebih baik dan sempurna.
- c. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif, artinya bahwa dalam belajar perubahan yang terjadi senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh yang lebih baik dari sebelumnya.
- d. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara, ini berarti bahwa tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap.
- e. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah, artinya bahwa perubahan tingkah laku terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai.
- f. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku, ini berarti jika seseorang belajar sesuatu sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan, pengetahuan dan sebagainya.¹⁵

¹⁵ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*, 3–4.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam proses pembelajaran tentu terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor intern, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Misalnya: minat, bakat, *intelligensi* dan kesehatan siswa.
- b. Faktor ekstern, yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa. Misalnya: perhatian orangtua, metode mengajar dan teman bergaul.

Menurut Slameto terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu sebagai berikut:

1) Faktor intern

Faktor intern (dari dalam diri individu) terdapat tiga faktor yang berpengaruh dalam proses belajar, yaitu faktor jasmaniah, psikologis dan faktor kelelahan.¹⁶ penjelasan dari ketiga faktor tersebut yaitu sebagai berikut:

- a) Faktor jasmaniah, yaitu seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh individu. Artinya bahwa jika kesehatan seorang individu terganggu maka proses pembelajaran juga akan terganggu.
- b) Faktor psikologis, yaitu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran dari psikologis individu. Misalnya: inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif dan kematangan. Perbedaan ini menjadikan hasil belajar yang diperoleh juga akan berbeda.

¹⁶ Slameto, 54.

- c) Faktor kelelahan. Kelelahan sangat berpengaruh dalam proses belajar. Ketika tubuh seseorang merasa lelah maka timbul malas, kebosanan, sulit dalam berkonsentrasi dan lainnya.

2) Faktor ekstern

Faktor ekstern (faktor yang mempengaruhi dari luar diri individu). Faktor dari luar ini tentunya cukup membawa pengaruh bagi siswa, ini karena faktor ini selalu ada disekitar mereka dan akan berpengaruh terhadap diri mereka masing-masing. Faktor ekstern ini dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.¹⁷ Dari ketiga faktor tersebut berikut penjelasannya.

a) Faktor keluarga

Cara orangtua mendidik anaknya memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar anaknya, contohnya saja apabila orangtua mendidik anak dengan cara memanjakannya, atau terlalu keras maka hasil belajarnya akan berbeda dengan anak yang didik dengan bimbingan dan arahan-arahan yang tepat. Kemudian dalam keluarga perlu memperhatikan bagaimana relasi antar anggota keluarga, suasana didalam rumah, pengertian orangtua dan lainnya.

b) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi hasil belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, kondisi gedung, hubungan

¹⁷ Slameto, 60.

antara guru dengan siswa ataupun hubungan antara siswa dengan siswa, disiplin sekolah dan metode belajar.

c) Faktor masyarakat

Masyarakat dapat menjadi faktor yang dominan dalam belajar, karena keberadaan seorang individu tidak lepas dari kehidupan masyarakat. Faktor masyarakat yang berpengaruh terhadap hasil belajar, misalnya: teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat, kegiatan dalam masyarakat dan sebagainya.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar siswa. Dengan demikian siswa perlu memperhatikan segala kebutuhan yang diperlukan untuk belajar, dan guru juga perlu memperbaiki strategi pembelajaran dan memperhatikan interaksi dengan siswa, bahkan masyarakat perlu lebih memperhatikan kegiatan-kegiatan yang diadakan dalam lingkungan tersebut. Hal ini perlu dilakukan agar mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Selain dari pemaparan diatas diungkapkan pula faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar, terutama faktor yang menjadikan rendahnya hasil belajar pendidikan agama islam, yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor Internal, yaitu faktor yang muncul dari dalam diri guru agama, yang meliputi: kompetensi guru yang relatif masih lemah, penyalahgunaan manajemen penggunaan guru agama, pendekatan metodologi guru yang tidak mampu menarik minat siswa kepada pelajaran agama, solidaritas guru agama dengan guru non-agama masih sangat rendah, kurangnya waktu persiapan guru agama untuk mengajar, dan hubungan guru agama dengan siswa, bersifat formal saja.

- 2) Faktor Eksternal, yakni faktor ini meliputi: sikap masyarakat/orang tua yang kurang concern terhadap pendidikan agama yang berkelanjutan, situasi lingkungan sekitar sekolah banyak memberikan pengaruh yang buruk, pengaruh negatif dari perkembangan teknologi, seperti internet, play station dan lain-lain.
- 3) Faktor institusional, yakni faktor ini meliputi alokasi jam pelajaran pendidikan agama Islam, kurikulum yang terlalu overloaded, kebijakan kurikulum yang terkesan bongkar pasang, alokasi dana pendidikan yang sangat terbatas, alokasi dana untuk kesejahteraan guru yang belum memadai dan lain sebagainya.¹⁸

4. Kriteria Pengukuran Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dapat diketahui baik atau buruknya dari hasil belajar peserta didik, untuk itu maka diperlukan suatu tindakan yaitu evaluasi. Evaluasi merupakan suatu penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.¹⁹

Adapun tujuan evaluasi untuk mengetahui tingkat kemajuan yang dicapai siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian evaluasi sangat diperlukan dalam pendidikan dan pengajaran untuk mengetahui tingkat kemampuan yang dicapai siswa. Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran dapat berupa *pre-test* dan *post-test*:

1. *Pre-test* (tes awal)

Tes awal adalah tes yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh siswa telah memiliki kemampuan mengenai hal-hal yang akan dipelajari.

2. *Post-test* (tes akhir)

¹⁸ Siti Maesaroh, Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1 No. 1 Nopember 2013, 166

¹⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 197.

“Tes akhir adalah tes yang digunakan untuk mengukur apakah siswa telah menguasai kompetensi tertentu seperti yang dirumuskan dalam indikator hasil belajar”.²⁰ Dengan demikian melalui *post-test* maka akan diketahui kemampuan siswa setelah proses pembelajaran dan mengetahui tercapai atau belum tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Adapun materi pembelajaran yang diteskan dalam evaluasi sama dengan *pre-test*.

...Ada beberapa fungsi evaluasi yaitu: sebagai umpan balik bagi siswa yaitu dengan siswa akan mendapatkan informasi tentang efektivitas pembelajaran yang dilakukannya, sebagai alat yang penting untuk mengetahui ketercapaian siswa dalam menguasai tujuan yang telah ditentukan, siswa akan tahu bagian mana yang perlu dipelajari lagi dan bagian yang tidak perlu, dan dapat memberikan informasi untuk mengembangkan program kurikulum serta sebagai umpan balik untuk semua pihak yang berkepentingan dengan pendidikan disekolah, misalnya untuk orangtua, guru, dan pengembang kurikulum. Melalui evaluasi dapat dijadikan informasi tentang efektivitas program sekolah.²¹

Adapun untuk mengetahui hasil belajar siswa termasuk berhasil ataupun gagal maka dapat dilihat dari indikator hasil belajar yang telah ditentukan. Indikator hasil belajar siswa yaitu sebagaimana pada tabel 2.1 dibawah ini.

Tabel 2.1
Indikator Hasil Belajar

Simbol-Simbol		Predikat
Angka	Huruf	
8-10 = 80 - 100 = 3,1 - 4	A	Sangat Baik
7 - 7,9 = 70 - 79 = 2,1 - 3	B	Baik
6 - 6,9 = 60 - 69 = 1,1 - 2	C	Cukup
5 - 5,9 = 50 - 59 = 1	D	Kurang
0 4,9 = 0 - 49 = 0	E	

²⁰ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2011), 236.

²¹ Sanjaya, 244.

		Gagal ²²
--	--	---------------------

B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI)

1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group investigation*

Pembelajaran secara umum merupakan proses perubahan yakni perubahan dalam perilaku sebagai hasil interaksi seseorang dengan lingkungannya.²³ Artinya bahwa pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan individu untuk sebuah perubahan baru secara keseluruhan sebagai pengalaman diri sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Saat ini telah banyak dikembangkan model-model pembelajaran inovatif, yang semakin memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru. Pada dasarnya model pembelajaran banyak digunakan dan dikembangkan untuk membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Model pembelajaran didefinisikan sebagai suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk merancang pertemuan di kelas atau dapat juga sebagai pembelajaran diluar kelas dan digunakan pula untuk mempertajam atau mendalami materi pembelajaran.²⁴

Model pembelajaran merupakan sebuah kerangka dasar pembelajaran yang dapat digunakan oleh berbagai muatan mata pelajaran, sesuai dengan karakteristik kerangka dasarnya. Dengan kata lain bahwa

²² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 223.

²³ Tatta Herawati Daulae, "Menciptakan Pembelajaran yang Efektif," *Forum Paedagogik* 06, no. 02 (Juli 2014): 132.

²⁴ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran*, 127.

dengan model pembelajaran guru merencanakan dan mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian dalam memilih model pembelajaran guru harus lebih cermat, teliti dan menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Selain itu dalam memilih model pembelajaran harus mampu menarik perhatian siswa, mudah diterima siswa, memotivasi, membangkitkan semangat belajar siswa dan mempermudah siswa mencapai tujuan belajar.

Model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* merupakan kelompok kecil yang dibentuk untuk mengembangkan potensi siswa baik secara individual maupun kelompok. Selain itu *group investigation* membuat siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran sehingga menjadikan siswa akan lebih banyak belajar melalui kerja kelompok dan berbagi pengetahuan. Hasil akhir dari kerja kelompok tersebut berupa sumbangan ide dari tiap anggota serta pembelajaran kelompok yang mana lebih mengasah kemampuan intelektual siswa dibandingkan belajar secara individual.

Muhammad Fathurrohman mendefinisikan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* yaitu sebagai berikut:

Group investigation (GI) merupakan salah satu pembelajaran kooperatif dimana menekankan pada partisipasi dan keaktifan siswa dalam menelusuri materi atau informasi pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia, misalnya buku pelajaran atau dapat mencari melalui internet. Model ini melibatkan sejak dari perencanaan, baik dalam memilih topik maupun cara mempelajari

materi melalui investigasi. Model pembelajaran ini dapat menumbuhkan kemampuan berfikir mandiri.²⁵

Tukiran Tniredja juga menganalisis mengenai definisi dari Model pembelajaran kooperatif *group investigation* yang dikembangkan oleh Sholamo Sharan Yael Sharan dari Universitas Tel Aviv, Israel yaitu sebagai berikut:

Secara umum *group investigation* diawali dengan perencanaan pengorganisasian kelas yaitu dengan membentuk sebuah kelompok dimana dibentuk oleh siswa itu sendiri yang kemudian setiap kelompok akan membuat atau menghasilkan laporan kelompok, selanjutnya mereka presentasikan didepan kelas untuk saling berbagi dan bertukar informasi.²⁶

Lebih lanjut terkait penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* Rusman mengungkapkan:

Model pembelajaran *group investigation* ini tidak dapat diterapkan kedalam lingkungan pendidikan yang tidak dapat mendukung terjadinya dialog interpersonal (atau tidak mengacu pada dimensi social-afektif pembelajarannya) karena aspek social-afektif kelompok, pertukaran intelektualnya dan materi yang bermakna merupakan sumber primer yang cukup penting dalam memberikan dukungan terhadap usaha belajar siswa.²⁷

Berdasarkan beberapa definisi diatas maka interaksi dan komunikasi yang bersifat kooperatif tersebut dapat tercapai dengan baik diantara siswa dalam satu kelas jika pembelajaran dilakukan melalui kelompok-kelompok kecil belajar.

²⁵ Muhammad Fathurrahman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), 69.

²⁶ Tukiran Tniredja, Efi Miftah Khoiri, dan Sri Harimianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, 2 ed. (Bandung: Alfabeta, 2011).

²⁷ Rusman, *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*, 221.

Proses pembelajaran dalam *group investigation* ini sangat mengandalkan kerja sama kelompok dan menjadikan siswa lebih baik dalam berkomunikasi dengan teman-temannya selain menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran. Hal ini diungkapkan pula oleh Trianto yaitu:

Investigasi kelompok adalah metode pembelajaran yang melibatkan siswa sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara untuk mempelajarinya melalui investigasi. Metode pembelajaran ini menuntut para siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok (*group process skills*).²⁸

Pada dasarnya model pembelajaran ini lebih menekankan pada keaktifan siswa dan kerjasama siswa dengan siswa lainnya dalam kelompoknya, dimana dengan kerjasama kelompok selain dapat meningkatkan skill siswa juga dapat meningkatkan kemampuan dalam berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungan yang ada disekitar siswa.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat diketahui bahwa model pembelajaran *group investigation* merupakan pembelajaran yang tidak hanya terpusat pada guru, justru siswa yang mendominasi dalam proses pembelajaran. Dimana model pembelajaran ini diawali dengan perencanaan dan didiskusikan dalam kelompok kecil yang kemudian setiap kelompoknya menggali sendiri materi (informasi) pelajaran yang telah ditentukan diawal dan diakhiri dengan mempresentasikan hasil diskusi kedepan kelas. Proses pembelajaran demikian tentu akan lebih membuat siswa lebih aktif dan pengetahuan mereka akan menjadi luas.

²⁸ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Kencana, 2012), 78–79.

2. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation*

Model pembelajaran *group investigation* pada dasarnya merupakan model pembelajaran dimana proses pembelajaran dimulai dari pembentukan kelompok belajar yang terdiri dari 4-6 siswa disetiap kelompok, selanjutnya setiap kelompok membahas materi atau permasalahan yang telah dibagi guru dan kemudian setiap kelompok membuat laporan dan mempresentasikan hasil diskusi mereka. Setelah setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka maka giliran guru memberikan penjelasan singkat sekaligus memberi kesimpulan.

Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* yaitu sebagai berikut:

a. Memilih topik

Siswa memilih subtopic khusus didalam suatu daerah masalah umum yang biasanya ditetapkan oleh guru. selanjutnya siswa diorganisasikan kedalam dua sampai enam anggota disetiap kelompok. Dimana kelompok-kelompok tersebut hendaknya heterogen secara akademik dan etnis.

b. Perencanaan kooperatif

Siswa dan guru merencanakan prosedur pembelajaran, artinya bahwa setiap kelompok akan membagi subtopik kepada seluruh anggota. Kemudian membuat perencanaan dari masalah yang akan diteliti, bagaimana proses dan sumber apa yang akan mereka dipakai dalam menyelesaikan tugas mereka.

c. Implementasi

Pada tahap ini siswa mulai melakukan investigasi, yaitu siswa mengumpulkan, diskusi, bertukar informasi, menganalisis dan mengevaluasi informasi, membuat kesimpulan dan mengaplikasi kan bagian mereka kedalam pengetahuan baru dalam mencapai solusi masalah kelompok. Guru mengamati pekerjaan siswa dan menawarkan bantuan apabila siswa merasa kesulitan dalam proses penggalan informasi.

d. Organizing (menyiapkan laporan akhir)

Siswa menyiapkan penyelesaian dari hasil investigasi mereka untuk dipresentasikan. Mereka mulai merencanakan apa yang akan mereka presentasikan dan bagaimana cara mereka mempresentasikannya. Mereka berbagi tugas untuk posisi moderator, notulis dan penyaji.

e. Presentasi hasil final

Siswa mempresentasikan hasil kerjanya kedepan kelas dengan (salah satu kelompok menyajikan, kelompok lain mengamati, mengevaluasi, mengklarifikasi, mengajukan pertanyaan atau tanggapan).

f. Evaluasi

Dalam hal ini setiap kelompok menangani aspek yang berbeda dari topik yang sama, siswa dan guru mengevaluasi setiap kontribusi kelompok sebagai suatu keseluruhan. Evaluasi dapat berupa penilaian individual maupun kelompok.²⁹

Kemudian dijelaskan pula langkah-langkah model pembelajaran

group Investigation oleh Ahmad Marzuki sebagai berikut:

- 1) Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok heterogen.
- 2) Guru mempersiapkan tugas kelompok.
- 3) Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok.
- 4) Guru memanggil ketua kelompok dan setiap kelompok diberi tugas yang berbeda dari kelompok lain.
- 5) Masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperatif untuk mendapatkan suatu temuan substansi materi
- 6) Setelah selesai diskusi, juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok.
- 7) Guru memberikan penjelasan singkat sekaligus memberi kesimpulan.
- 8) Evaluasi
- 9) Penutup³⁰

²⁹ Trianto, 80–81.

³⁰ Ahmad Marzuki, “Model-Model Pembelajaran PAI Inovatif dan Kontekstual,” *Jurnal al-Ghazwah* 1, no. 1 : 113.

3. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe

Group Investigation

1) Kelebihan

Dalam sebuah Jurnal Siti Wasingah menjelaskan beberapa kelebihan model pembelajaran *group investigation* yaitu sebagai berikut:

- a) Dapat dipakai untuk tanggung jawab dan kreatifitas siswa, baik secara perorangan maupun individu.
- b) Membantu terjadinya pembagian tanggung jawab ketika siswa mengikuti pembelajaran dan berorientasi menuju pembentukan manusia sosial.
- c) Memberikan kesempatan berkolaborasi dengan teman sebaya dalam bentuk diskusi kelompok untuk memecahkan suatu masalah.
- d) Mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran yang diberikan guru sehingga dapat membangun pengetahuan siswa.³¹

Selain kelebihan diatas dijelaskan pula oleh Muhammad

Aliman mengenai kelebihan model pembelajaran GI yakni:

- a) Siswa lebih aktif dalam berdiskusi.
- b) Mampu mengobservasi gaya bicara siswa.
- c) Siswa lebih mudah belajar kooperatif secara efektif sehingga dapat meningkatkan interaksi sosial di antara siswa
- d) Dapat meningkatkan interaksi sosial di antara peserta didik.
- e) Memberikan kebebasan kepada guru dalam memberikan arahan, pujian dan umpan balik.
- f) Mendorong siswa berpartisipasi aktif di luar kelas.
- g) Meningkatkan prestasi belajar³²

³¹ Siti Wasingah, "Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation (GI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam," *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual* 2, no. 3 (2 Agustus 2017): 357, <https://doi.org/10.28926/briliant.v2i3.82>.

³² Muhammad Aliman, "Model Pembelajaran Group Investigation Berbasis Spatial Thinking" 2018: 5.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran GI memiliki kelebihan yang cukup baik terutama pada siswa. Hal ini dikarenakan melalui pembelajaran yang berorientasi pada siswa maka siswa akan lebih dapat mengembangkan pengetahuan mereka. Selain itu model pembelajaran ini akan membuat interaksi sosial mereka menjadi semakin baik.

2) Kelemahan

Model Pembelajaran *group investigation* ini juga memiliki kelemahan diantaranya sebagai berikut:

- a) GI tidak ditunjang oleh adanya hasil penelitian yang khusus.
- b) Proyek kelompok sering melibatkan siswa yang mampu karena siswa tersebut lebih mampu mengarahkan belajar mereka sendiri.
- c) GI terkadang memerlukan pengaturan situasi dan kondisi yang berbeda, jenis materi yang berbeda dan gaya mengajar yang berbeda pula.
- d) Keadaan kelas tidak selalu memberikan lingkungan fisik yang baik bagi kelompok kecil karena antara kelompok satu dengan kelompok lain terlalu dekat sehingga diskusi kelompok tidak dapat berjalan dengan baik, maka saling mengganggu.
- e) Keberhasilan model GI bergantung pada kemampuan siswa memimpin kelompok atau bekerja mandiri.³³

C. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Dalam proses pembelajaran keterampilan seorang guru sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena pada dasarnya kemampuan

³³ Aliman, 6.

dasar yang dimiliki oleh setiap manusia berbeda, maka dalam belajar perlu dikembangkan proses belajar yang berorientasi pada tujuan.

Metode dan teknik pembelajaran sebagai salah satu komponen pendidikan yang harus dikuasai oleh seorang guru, sebab guru merupakan unsur yang penting dalam menyukseskan potensi-potensi yang ada. Penguasaan kurikulum dan materi pelajaran, penggunaan metode dan teknik pembelajaran, pemanfaatan media belajar yang belum atau kurang tepat dan kemampuan berinteraksi dengan siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih monoton merupakan penyebab rendahnya hasil belajar.³⁴

Berdasarkan teori tersebut dapat dipahami bahwa dalam proses pembelajaran guru perlu menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dan dapat menjadikan siswa giat dalam belajar, sehingga siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Dengan strategi yang tepat maka memungkinkan siswa memperoleh hasil belajar yang baik.

Proses pembelajaran terjadi ketika ada interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan guru dan antara siswa dengan siswa. Salah satu upaya guru dalam menyampaikan materi yaitu dengan pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat menjadikan siswa lebih aktif selama proses belajar mengajar. Selain itu, pembelajaran kooperatif turut menambah unsur-unsur interaksi sosial dalam proses pembelajaran.

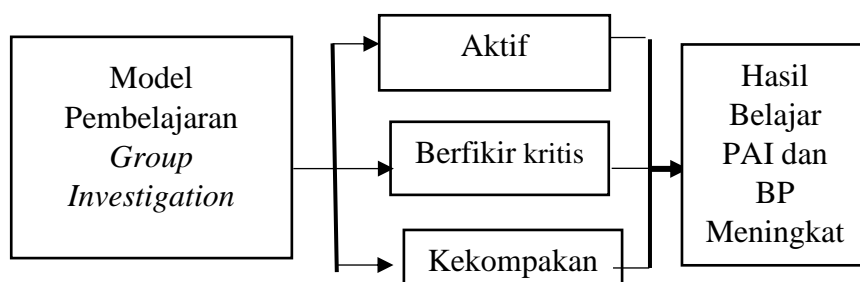
Salah satu model pembelajaran yang menekankan siswa untuk terlibat langsung dalam pembelajaran yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*. Dimana model pembelajaran ini selain menjadikan siswa aktif

³⁴ Mudjijono dan Unik Widiarti, "Penerapan Model Pembelajaran Efektif, Menyenangkan, Inovatif, Kreatif, Aktif, dan Tuntas (Pemikat)," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 3, no. 1 (2008).

terlibat dalam proses pembelajaran dan menekankan siswa untuk belajar berpikir kritis, model pembelajaran ini juga mengajarkan kerjasama antar teman-temannya.

Menggunakan model pembelajaran *group investigation* ini cukup baik jika diterapkan dalam proses pembelajaran. Dengan menjadikan siswa aktif dalam proses pembelajaran maka secara tidak langsung akan menjadikan siswa focus karena siswa yang aktif tentu akan lebih percaya diri dalam bertanya dan mengungkapkan pendapatnya sehingga pengetahuan dan pemahaman mereka tentang materi yang diajarkan akan semakin bertambah. Kemudian dengan berfikir kritis maka siswa belajar untuk memecahkan suatu masalah, menganalisis ataupun mengambil suatu keputusan sehingga pemahaman siswa akan lebih mendalam. Selain itu, dengan kerjasama dalam sebuah kelompok kecil maka siswa belajar untuk saling menghargai, dan saling bertukar informasi sehingga pengetahuan mereka akan lebih luas. Dengan demikian maka penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran tentu sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa terutama hasil belajar Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan pemaparan diatas dapat dipahami dengan lebih mudah dengan gambar berikut:



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap suatu masalah sampai terbukti kebenarannya oleh data atau fakta yang dikumpulkan dari lapangan.³⁵

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan pernyataan atau jawaban sementara yang kebenarannya belum dapat dipastikan tanpa adanya pembuktian terlebih dahulu, sehingga kebenaran dan keabsahan tersebut dapat diketahui dan dibuktikan melalui penelitian.

Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis pada penelitian ini yaitu: terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *group investigation* dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA Ma'arif 01 Seputih Banyak.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Revisi (Yogyakarta: Rienika Cipta, 2010), 71.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan keseluruhan prosedur pelaksanaan penelitian yang meliputi pengumpulan data dan pengolahan data yang telah ditentukan. Sesuai dengan tujuan dan masalah penelitian, maka penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperimental*).

Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk memanipulasi kondisi dengan memberikan treatment atau menciptakan sebuah kondisi atau rangsangan pada subjek yang ditelitinya.³⁶ Penelitian eksperimen bertujuan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat antar variabel dengan melakukan manipulasi variabel bebas.³⁷ Pengaruh hubungan sebab akibat antara variabel independen dengan variabel dependen diperoleh dari selisih skor observasi masing-masing kelompok tersebut.³⁸

Dengan demikian untuk mengetahui sejauh mana model pembelajaran *group investigation* mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Agama Islam, dengan cara menganalisis perolehan nilai peserta didik antara kelompok yang diberi perlakuan dengan kelompok yang tidak diberi perlakuan model

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND* (Bandung: Alfabeta, 2012), 72.

³⁷ Sugiyanto, "Manipulasi: Karakteristik Eksperimen," *Jurnal Buletin Psikologi* 17, no. 2 (2009): 98.

³⁸ A. Eko Setyanto, "Memperkenalkan Kembali Metode Eksperimen dalam Kajian Komunikasi," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 3, no. 1 (5 Desember 2013), 40

pembelajaran *group investigation*. Sehingga peneliti dalam penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimental*) ini peneliti menggunakan desain *control group pre-test post-test*.

Dengan menggunakan desain *control group pre-test post-test* maka peneliti menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen akan diberikan *pre-test*, kemudian diberi perlakuan (*treatment*) dengan model pembelajaran *group investigation* dan setelah itu diberikan *post-test*. Demikian pula kelompok kontrol akan diberikan *pre-test* dan *post-test*, perbedaan pada kelas kontrol ini yaitu tidak diberikan *treatment* dengan menggunakan model *group investigation*.

Adapun desain penelitian ini digambarkan pada table 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Desain Penelitian Pola Control Group Pre-Test Post-Test

Kelas	Pre-test	Treatment	Post-Test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₁	-	O ₂

Dimana: O₁ : Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen
O₂ : Observasi yang dilakukan setelah eksperimen
X : Treatment yang diberikan (variabel independen)³⁹

Berdasarkan jenis penelitian di atas maka dalam penelitian ini peneliti berupaya mendeskripsikan pengaruh penggunaan model pembelajaran *group investigation* terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan indikator masing-masing variabel, selanjutnya mengumpulkan

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, 125.

data yang bersifat kuantitatif kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik.

B. Definisi Operasional Variabel

Operasional Variabel adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik substantive dari suatu konsep.

Menurut Sugiyono, variabel penelitian merupakan suatu objek penelitian, atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁰

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa definisi operasional variabel adalah penjabaran lebih lanjut terhadap suatu objek penelitian yang di lakukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang sesuatu yang dijadikan objek penelitian tersebut.

Terdapat dua variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu variabel model pembelajaran *group investigation* sebagai variabel bebas yang dilambangkan dengan (X) dan variabel hasil belajar Pendidikan Agama Islam sebagai variabel terikat yang dilambangkan dengan (Y). Dari kedua variabel tersebut penjelasannya sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Hasil belajar yaitu suatu kemampuan yang dimiliki oleh

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND*, 60.

siswa setelah ia melalui proses pembelajaran, ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku pada diri siswa dan cara berfikir siswa, serta adanya perubahan menjadi pribadi yang lebih baik.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu hasil belajar aspek kognitif yang diperoleh siswa sebelum diberikan tindakan, dan setelah diberikan tindakan dengan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *group investigation* (GI) yang ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh siswa setelah diuji dengan tes diakhir proses pembelajaran.

Indikator hasil belajar dapat dilihat dari pembelajaran yang akan disampaikan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Indikator Hasil Belajar

Simbol-Simbol		Predikat
Angka	Huruf	
8-10 = 80-100 = 3,1 – 4	A	Sangat Baik
7 -7,9 = 70 – 79 = 2,1 – 3	B	Baik
6 -6,9 = 60 – 69 = 1,1 – 2	C	Cukup
5 -5,9 = 50 -59 = 1	D	Kurang
0 4,9 = 0 -49 = 0	E	Gagal ⁴¹

2. Model Pembelajaran *Grup Investigation* (GI)

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *group investigation* (GI). Model pembelajaran *group investigation* (GI) merupakan salah satu model pembelajaran yang paling kompleks dimana pada awal pembelajaran guru memberi gambaran permasalahan yang harus diselidiki siswa, kemudian siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang

⁴¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 223.

beranggotakan 5-6 siswa yang heterogen. Selanjutnya siswa memilih topik untuk diselidiki, dan kemudian melakukan penyelidikan secara mendalam bersama anggota kelompoknya yang kemudian menyiapkan hasil penelitiannya dan mempresentasikan laporannya didepan kelas.

Langkah-langkah model pembelajaran *group investigation* sebagai berikut:

- a. Membentuk kelompok
- b. Memberikan tema materi yang berbeda pada setiap kelompok.
- c. Setiap anggota kelompok untuk membaca, berdiskusi dan mempelajari materi pembahasan yang telah diberikan.
- d. Menganalisis dan membuat hasil laporan setiap kelompok.
- e. Setiap kelompok menunjuk satu orang untuk mempresentasikan hasil kerja setiap kelompok⁴²

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti guna dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴³ Dengan demikian yang dimaksud populasi yaitu seluruh subjek atau objek yang hendak diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Ma'arif 01 Seputih Banyak yang berjumlah 139 siswa. Dimana dari 139 siswa tersebut terdiri atas 61 siswa laki-laki dan 78 siswi perempuan.

⁴² Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Kencana, 2012.), 80.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2013), 148.

Tabel 3.3
Data Peserta Didik Kelas XI SMA Maarif 01 Seputih Banyak

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI Ipa 1	25
2.	XI Ipa 2	25
3.	XI Ipa 3	32
4.	XI Ips 1	28
5.	XI Ips 2	29
Jumlah		139

Sumber: Data Research di SMA Maarif 01 Seputih Banyak

2. Sampel

Sampel adalah sebagian jumlah atau wakil populasi yang diteliti.⁴⁴ Dengan demikian sampel dapat diartikan sebagian jumlah populasi yang akan diteliti yang mana dapat mewakili populasi.

Sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPA 2 yang terdiri atas 25 siswa dan kelas XI IPA 1 yang terdiri atas 25 siswa. Dalam penelitian ini peneliti menjadikan kelas XI IPA 1 sebagai kelas kontrol dan XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen.

3. Teknik Sampling

Menentukan jumlah sampel dalam penelitian diperlukan suatu teknik tertentu yang disebut teknik sampling. Teknik sampling ini merupakan teknik dalam pengambilan sampel.⁴⁵

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, 174.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND*, 81.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *sampling purposive* atau sampel bertujuan yaitu pengambilan sampel yang didasarkan atas adanya tujuan tertentu.

Adapun tujuan yang dipertimbangkan diantaranya karena sampel yang diteliti memiliki sampel yang homogen maka peneliti menetapkan kelas XI IPA 2 sebagai sampel kelas eksperimen dan XI IPA 1 sebagai sampel kelas kontrol. Alasan peneliti menggunakan dua kelas sebagai sampel yaitu untuk mengetahui perbedaan antara kelas kontrol dan kelas yang akan dikenai model pembelajaran *group investigation*. Selain itu ditetapkan kriteria tersebut karena peneliti untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *group investigation* terhadap hasil belajar kelas XI SMA Ma'arif 01 Seputih Banyak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian kuantitatif. dalam mengumpulkan data untuk melaksanakan penelitian yang lebih akurat maka dalam penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah sekumpulan pertanyaan atau atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur kemampuan yang dimiliki oleh seorang individu maupun kelompok.⁴⁶

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, 193.

Sebagai alat penilaian tes adalah suatu bentuk pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk tes lisan, tes tertulis, atau dalam bentuk tes perbuatan. Dimana tes biasanya digunakan dalam menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran atau pengetahuan siswa sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.

Tes ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan standar hasil belajar sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu 73.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) yang dilakukan oleh observer untuk mengumpulkan data dengan cara menyaksikan secara langsung gejala atau peristiwa yang sedang diamati.

Observasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *group investigation* (GI). Kemudian observasi ini dilakukan oleh observer terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “mencari data-data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan sebagainya.”⁴⁷

Berdasarkan pengertian tersebut, maka metode dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan melalui catatan tertulis. Dalam penelitian ini metode dokumentasi peneliti gunakan untuk mencari data tentang hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang bersumber dari lembar penilaian guru, jumlah siswa dan guru, sarana dan prasarana yang ada di SMA Maarif 01 Seputih Banyak.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan sebuah alat yang digunakan pada waktu penelitian menggunakan suatu metode tertentu.⁴⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument tes.

Instrumen untuk metode tes berupa tes formatif dalam bentuk butir soal pilihan ganda. Tes ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang disusun mengacu pada indikator dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Adapun rancangan/kisi-kisi instrumen penelitian ini sebagai berikut:

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, 274.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, 192.

Tabel 3.4 Rancangan/Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Bentuk tes	Nomor Butir Soal	Jumlah Butir soal
1.	1.3 Meyakini adanya kitab-kitab suci Allah Swt.	1.3.1 Meyakini adanya kitab-kitab suci Allah Swt.	Esay	4,8	2
2.	3.3 Menganalisis makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.	3.3.1 Menjelaskan makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt. 3.3.2 Menjelaskan kitab-kitab yang telah diturunkan Allah Swt. 3.3.3 Menunjukkan perilaku yang mencerminkan iman kepada kitab-kitab Allah Swt.	Esay	1,9 2,3,6,7,10 4,5	2 4 2
Jumlah					10

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Berdasarkan cara berfikir deskriptif kuantitatif maka Penulis akan mengambil data-data angka, kemudian mengumpulkan data yang telah ada, selanjutnya dilakukan analisis data sesudah data terkumpul.

Setelah data terkumpul dari lapangan, maka data tersebut akan diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus statistik. Dalam menganalisis data

tersebut maka peneliti menganalisis data dengan melakukan uji normalitas dan homogenitas terlebih dahulu. Setelah diketahui hasil dari uji tersebut maka peneliti melakukan uji analisis data dengan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh dari model pembelajaran *group investigation* terhadap hasil belajar siswa. Adapun analisis data penelitian melalui langkah-langkah berikut:

1. Uji Normalitas

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui data akhir yang digunakan berdistribusi normal. Rumus yang digunakan untuk menguji kenormalan data ini adalah dengan Chi-Kuadrat.

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan= χ^2 : *Chi Kuadrat*
 f_o : frekuensi yang diperoleh dari observasi dalam sampel.
 f_h : frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang sebenarnya dari populasi.⁴⁹

Kriteria pengujian:

- Jika χ^2 hitung $\leq \chi^2$ tabel, maka H_0 diterima.
- Jika χ^2 hitung $\geq \chi^2$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

2. Uji Homogenitas

Setelah mendapatkan hasil pengujian normalitas data maka dilanjutkan dengan pengujian homogenitas varians. Uji homogenitas

⁴⁹ Anas Sudijino, *Pengantar Statistika Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada2, 2010), 250.

dilakukan dengan menggunakan uji Fhiser, menurut Sugiyono rumus uji Fhiser adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

F = Homogenitas

S_1^2 = Varian terbesar

S_2^2 = Varians terkecil

Kriteria Pengujian: Jika $F_{hitung} < F_{Tabel}$ Maka H_0 diterima dan apabila jika $F_{hitung} > F_{Tabel}$ Maka H_a diterima

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan pengujian populasi data dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas, maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Hipotesis penelitian ini adalah adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Rumus uji-t yang digunakan adalah.

$$t = \frac{X_1 - X_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana:

X_1 = rata-rata skor tes kelompok eksperimen

X_2 = rata-rata skor tes kelompok kontrol

S = Standar Deviasi

n_1 = jumlah sampel pada kelompok eksperimen

n_2 = jumlah sampel pada kelompok kontrol⁵⁰

⁵⁰ Nur Rohmah S, Bunga Dara Amin, dan Ahmad Yani, Pengaruh Metode Eksperimen terhadap Pemahaman Prosedural Fisika Peserta Didik SMAN 21 Makassar, *Jurnal Sains dan Pendidikan Fisika (JSPF)*, Jilid 11 No.1, (April 2015)., 76

Setelah diperoleh nilai statistik hitung, kemudian mencari nilai dalam statistik tabel dengan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$. Selanjutnya membandingkan statistik hitung dengan statistik tabel. Jika t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jika t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Ma'arif 01 Seputih Banyak

SMA Ma'arif 01 Seputih Banyak merupakan salah satu SMA Swasta di Seputih Banyak. SMA Ma'arif 01 terletak di Jalan KH. Hasyim As'ari No.8 Desa Tanjung Harapan Kecamatan Seputih Banyak Lampung Tengah, Lampung. SMA Ma'arif 01 berdiri sejak tahun 1984 dan mulai beroperasi sejak 1985 dengan nama "SMU Ma'arif 09 Seputih Banyak".

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 751/I.12.G4/U/1984 pada 17 Januari 1984 dan kemudian berdasarkan Jumlah Walikota Metro SK: 1789/I.12.G4/U/2000 pada 10 Februari 2003 berubah menjadi "SMA Ma'arif 01 Seputih Banyak" hingga sekarang. SMA Ma'arif 01 dibangun diatas tanah seluas $\pm 20.000 \text{ m}^2$ dan luas bangunan adalah 1021 m^2 . Lokasi bangunan SMA Ma'arif berbatasan dengan SMP Ma'arif 9 Seputih Banyak. Sejak berdirinya SMA Ma'arif 01 Seputih Banyak hingga saat ini telah terjadi beberapa kali pergantian Kepala Sekolah.

Adapun Kepala Sekolah yang telah bertugas di SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak sejak awal berdirinya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Periode Kepemimpinan Kepala Sekolah SMA Ma'arif 01 Seputih Banyak

Nama	Periode
Drs. Ahmad Munawir	1985 – 1987
H. Purwanto	1988 – 1989
Drs. Jembar Budiono	1990 – 1992
Sarjo HS	1993 – 1994
Drs. Gunarto	1995 – 1996
Drs. Sukartin	1997– 2001
A.Rozi	2002 – 2010
Isnantoro, S.Ag	2011 – Sekarang

b. Visi dan Misi SMA Ma'arif 01 Seputih Banyak

Visi SMA Ma'arif 01 Seputih Banyak disusun dan dirumuskan oleh warga sekolah bersama mengacu pada tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar, menengah, dan tujuan umum pendidikan. Adapun visi SMA Ma'arif 01 Seputih Banyak yaitu “Berprestasi, Disiplin, dan Berbudi Pekerti Mulia yang Berwawasan Ahlus Sunah Wal Jama'ah”. Untuk mewujudkan visi tersebut maka dijabarkan dalam indikator berikut:

- 1) Aktif dalam kegiatan sosial dan keagamaan dan kegiatan karya ilmiah remaja yang kreatif
- 2) Mampu bersaing dalam seleksi penerimaan mahasiswa baru dan epat tanggap terhadap perkembangan pengetahuan dan teknologi.
- 3) Unggul dalam kegiatan akademik dan non akademik.

- 4) Berdisiplin tinggi, bersikap toleransi dan berakhlak mulia.
- 5) Warga sekolah yang berwawasan lingkungan.
- 6) Menguasai bidang teknologi informasi.
- 7) Menguasai ilmu agama islam yang berwawasan aswaja.

Misi SMA Ma'arif 01 Seputih Banyak disusun dan dirumuskan oleh warga sekolah bersama komite sekolah dengan mengacu pada indikator visi dan mempertimbangkan hasil analisis Standar Kompetensi Lulusan untuk komponen SKL, Satuan Pendidikan secara rinci terurai sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan penghayatan dan penguamalan ajaran agama yang dianut warga negara sekolah.
- 2) Menyediakan fasilitas agar tercipta pembelajaran yang berkualitas dan berwawasan ahlu sunah wal jama'ah.
- 3) Mengembangkan pembelajaran dan bimbingan yang variatif dan inovatif serta mendorong dan membantu siswa mengembangkan potensi diri secara optimal.
- 4) Menciptakan semangat bersaing (*culture of progress*) pada seluruh warga sekolah dan meningkatkan kerukunan antar warga sekolah sebagai mini *society* yang menonjolkan kekeluargaan dan dapat menjalin kerjasama dengan lembaga/badan/instansi lain.
- 5) Kurikulum dan sistem penilaian berbasis kompetensi sebagai dasar pembelajaran.

- 6) Melaksanakan pembelajaran yang inovatif, partisipatif, akomodatif dari seluruh warga sekolah.

c. Keadaan Guru dan Karyawan SMA Ma'arif 01 Seputih Banyak

Total guru dan karyawan SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak

Lampung Tengah dapat diidentifikasi melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4.2

Kondisi Guru dan Karyawan di SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak
Lampung Tengah Tahun Ajaran 2020/2021

No.	Nama	Jabatan
1	Isnantoro, S.Ag	Kepala Sekolah
2	Suparman, S.Pd	Guru Matematika
3	Drs.Nursalim	Guru Sosiologi
4	Sugeng, S.Pd	Guru Sejarah
5	Ahmad Roji, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
6	Drs. Ach. Purwanto	Guru PAI
7	Yamroni, S.Pd.I	Tenaga Didik
8	Siti Lutfiyah, S.Pd	Tenaga Didik
9	Jarwati, S.Pd	Guru Fisika
10	Nuri Siswanto, S.Pd	Guru Komputer
11	Ernalina Yuliani, S.Pd	Guru Kimia
12	Sri Siyami, S.Pd.I	Guru Bahasa Indonesia
13	Dra. Nurhasanah	Guru PAI
14	Surahmin	Tenaga Didik
15	Alim Kurniawan, S.T	Guru Kimia
16	Haroes Dini S, S.Pd	Guru Kimia
17	Heni Ratnawati, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
18	Retno Eva Afriana, S.Pd	Guru Olahraga
19	Zainul Chusna, S.Pd	Guru Matematika
20	Anang Kurniawan, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
21	Muzayanah,S.Pd	Guru Ekonomi
22	Zulfiatul Astna	Tenaga Didik
23	Aziz zulkarnain, S.Pd	Guru Geografi
24	Anggun Siskawati, S.Pd	Tenaga Didik
25	Sylvia Lanova, S.Pd	Guru Seni Budaya
26	Rosy Maksita Sari, S.Pd	Guru Matematika
27	Windi Anjani, S.Pd	Guru Matematika
28	Mar'atus Sholikhah, S.Pd.I	Guru Sosiologi
29	Misbahudin	Tenaga Didik
30	Eriyen Hertiana, S.Pd	Guru Sejarah

d. Keadaan Siswa SMA Ma'arif 01 Seputih Banyak

Siswa SMA Ma'arif 01 Seputih Banyak terbagi dalam dua jurusan dalam setiap angkatan yaitu IPA dan IPS. Pemilihan jurusan ini telah ditentukan sejak siswa masih berada di kelas X. Berikut ini data jumlah peserta didik SMA Ma'arif 01 Seputih Banyak.

Tabel 4.3

Jumlah Peserta Didik SMA Ma'arif 01 Seputih Banyak

No.		Uraian	Jumlah Peserta Didik
1.	X IPA	Kelas X IPA 1	25
		Kelas X IPA 2	24
		Kelas X IPA 3	29
	X IPS	Kelas X IPS 1	22
		Kelas X IPS 2	23
2.	XI IPA	Kelas XI IPA 1	25
		Kelas XI IPA 2	25
		Kelas XI IPA 3	32
	XI IPS	Kelas XI IPS 1	28
		Kelas XI IPS 2	29
3.	XII IPA	Kelas XII IPA 1	20
		Kelas XII IPA 2	25
		Kelas XII IPA 3	32
	XII IPS	Kelas XII IPS 1	22
		Kelas XII IPS 2	28
Jumlah Keseluruhan			389

e. Sarana dan Prasarana SMA Ma'arif 01 Seputih Banyak

SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak menyediakan sarana dan prasarana yang cukup berguna bagi siswa dalam proses pembelajaran. Adapun sarana dan prasarana yang ada di SMA Ma'arif 01 Seputih Banyak yaitu sebagai berikut.

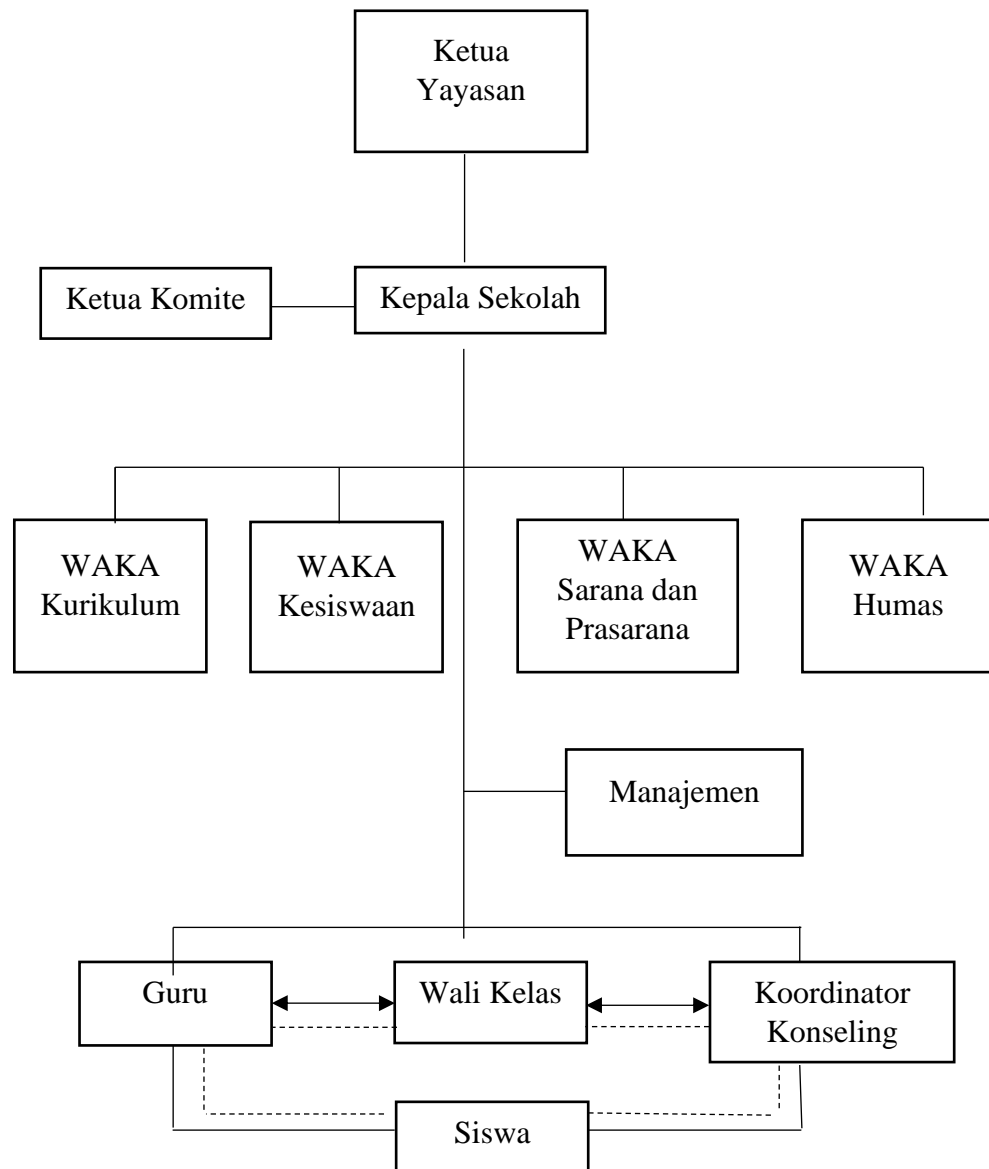
Tabel 4.4
Sarana dan Prasarana SMA Ma'arif 01 Seputih Banyak

No	Sarana dan Prasarana
1	Gudang
2	Laboratorium Biologi
3	Laboratorium Fisika
4	Laboratorium Kimia
5	Laboratorium Komputer
6	Mushola
7	Perpustakaan
8	Ruang BP/BK
9	Ruang Guru
10	Ruang Kelas X IPA 1
11	Ruang Kelas X IPA 2
12	Ruang Kelas X IPA 3
13	Ruang Kelas X IPS 1
14	Ruang Kelas X IPS 2
15	Ruang Kelas XI IPA 1
16	Ruang Kelas XI IPA 2
17	Ruang Kelas XI IPA 3
18	Ruang Kelas XI IPS 1
19	Ruang Kelas XI IPS 2
20	Ruang Kelas XII IPA 1
21	Ruang Kelas XII IPA 2
22	Ruang Kelas XII IPS 1
23	Ruang Kelas XII IPS 2
24	Ruang Kepala Sekolah
25	Ruang Serba Guna
26	Ruang TU
27	Ruang UKS
28	WC Guru
29	WC Siswa Putra
30	WC Siswa Putri

f. Struktur Organisasi SMA Ma'arif 01 Seputih Banyak

Struktur organisasi SMA Ma'arif 01 Seputih Banyak tersusun dapat dipahami berdasarkan gambar dibawah ini:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SMA Ma'arif 01 Seputih Banyak



Keterangan:

————— : Garis Perintah

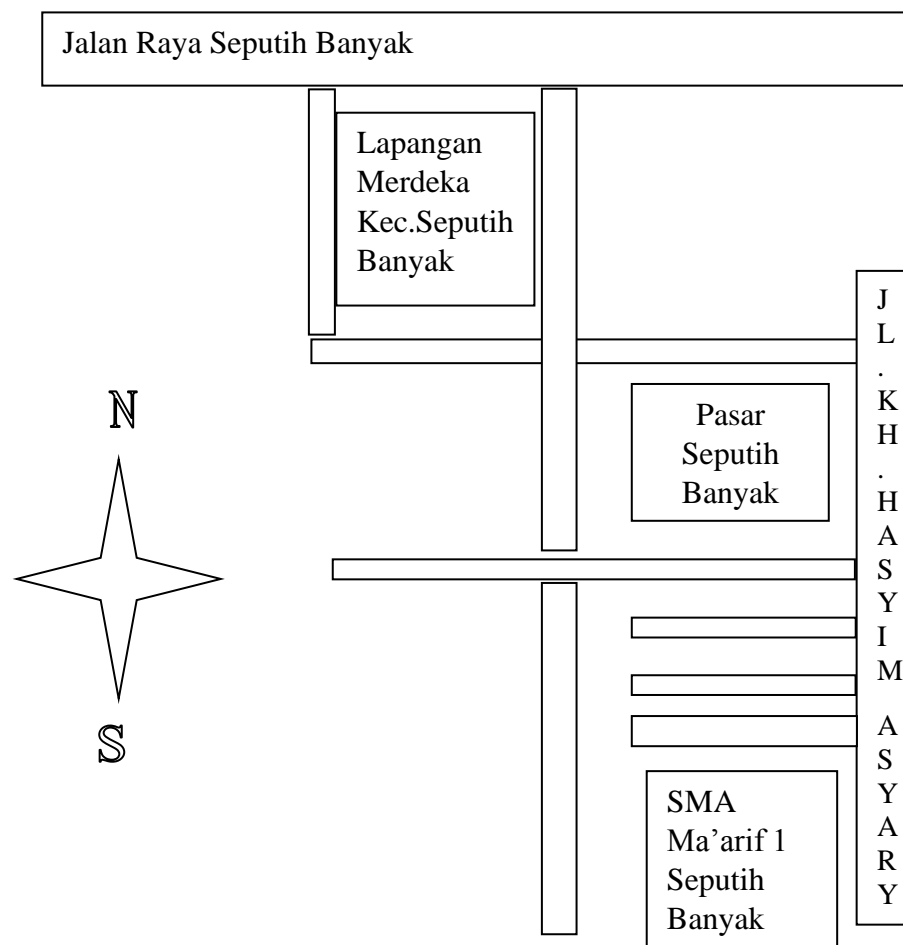
----- : Garis Koordinator

↔ : Garis Konsultasi

g. Denah Lokasi SMA Ma'arif 01 Seputih Banyak

Lokasi Sekolah SMA Ma'arif 01 Seputih Banyak dapat diketahui dengan melihat denah lokasi sesuai dengan gambar dibawah ini

Gambar 4.2
Denah Lokasi SMA Ma'arif 01 Seputih Banyak



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol dan Eksperimen

Sebelum melakukan proses pembelajaran maka peneliti melakukan *pre-test* pada kedua kelas yang telah ditentukan sebagai sampel. *Pre-test* ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal

siswa sebelum proses pembelajaran dilakukan. Dari hasil *pre-test* diperoleh nilai rata-rata dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Setelah melakukan *pre-test* peneliti melakukan proses pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan diberi perlakuan yang berbeda dengan materi yang sama yaitu iman kepada kitab Allah Swt.

Pada kelas kontrol peneliti mengambil sampel kelas XI IPA 1 dengan jumlah siswa 25 orang. Setelah selesai dilakukan *pre-test* pada kelas kontrol ini peneliti melakukan proses pembelajaran dengan menyampaikan materi kepada siswa dengan metode pembelajaran yang biasa diterapkan oleh guru mata pelajaran yaitu dengan ceramah. Proses pembelajaran ini siswa lebih pada mendengarkan materi yang disampaikan, menjawab saat diberi pertanyaan maupun bertanya saat terdapat materi yang kurang jelas.

Selama proses pembelajaran berlangsung pada kelas kontrol ini terlihat sudah cukup banyak siswa yang mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Akan tetapi, masih terlihat pula beberapa siswa lain yang kurang berkonsentrasi dalam proses pembelajaran. Selain itu, saat peneliti berikan kesempatan bertanya ataupun berpendapat terkait materi yang diberikan masih banyak siswa yang kurang antusias bahkan siswa cenderung menjadi diam sehingga kurang adanya umpan balik dari siswa.

Pada kelas eksperimen peneliti mengambil sampel kelas XI IPA 2 dengan jumlah siswa yaitu 25 orang. Pada kelas eksperimen ini proses

pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *group investigation*. Sebelumnya siswa dibagi dalam lima kelompok sehingga terdapat 5 siswa dalam setiap kelompoknya. Setelah pembagian kelompok selesai maka guru membagi sub materi yang berbeda disetiap kelompoknya dan setelah pembagian tugas disetiap kelompok selesai maka setiap kelompok harus berdiskusi hingga menganalisis materi yang mereka peroleh kemudian mereka satukan pemikiran mereka dan mereka membuat laporan hasil diskusi mereka.

Selama proses investigasi ini, setiap anggota kelompok terlibat dalam aktivitas-aktivitas berfikir dari mengumpulkan informasi, membuat kesimpulan, dan menyajikan laporan akhir. Dalam proses pembelajaran ini siswa terlihat begitu antusias dan bersemangat. Selain itu selama proses pembelajaran ini siswa terlihat saling berpendapat dan bekerjasama dalam kelompok masing-masing hingga mereka mampu menyusun laporan untuk siap dipresentasikan kedepan kelas.

Setelah proses diskusi setiap kelompok selesai maka setiap kelompok maju kedepan kelas secara bergantian untuk mempresentasikan hasil diskusi. Selama proses presentasi salah satu kelompok yang maju kedepan maka kelompok-kelompok lain ikut berpartisipasi dengan bertanya yang tidak mereka pahami hingga saling menanggapi dan memberikan pendapat mereka ataupun memberikan sanggahan. Dalam proses diskusi ini terlihat semua kelompok antusias dan aktif dalam diskusi mulai dari memberikan pertanyaan, sanggahan

hingga mengeluarkan pendapat mereka. Dengan demikian dengan model pembelajaran ini siswa tidak hanya diam melihat temannya namun juga aktif terlibat dalam pembelajaran.

Model pembelajaran ini lebih ditekankan pada keaktifan siswa dalam kerjasama dengan kelompoknya, kemampuan menganalisis, hingga menyajikan laporan akhir disetiap kelompok. Hal tersebut yang menjadikan siswa lebih antusias dan aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Selain itu dengan menggunakan model pembelajaran ini menjadikan siswa saling memahami karakter teman-temannya bahkan dapat mempererat intraksi dan hubungan antar siswa satu dengan lainnya.

Setelah proses pembelajaran kedua kelas selesai maka peneliti memberikan *post-test* untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil *post-test* ini akan terlihat terdapat pengaruh model pembelajaran *group investigation* atau tidak.

b. Hasil *Pre-test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Pre-test yang dilakukan pada kelas kontrol dan eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dari kedua kelas tersebut. *Pre-test* ini dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai. *Pre-test* ini dilakukan pada kelas kontrol yakni kelas XI IPA 1 dan pada kelas eksperimen yakni XI IPA 2.

Setelah dilakukan *pre-test* pada kedua kelas maka akan diketahui kemampuan siswa dari kedua kelas tersebut. Berikut ini adalah nilai hasil *pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen.

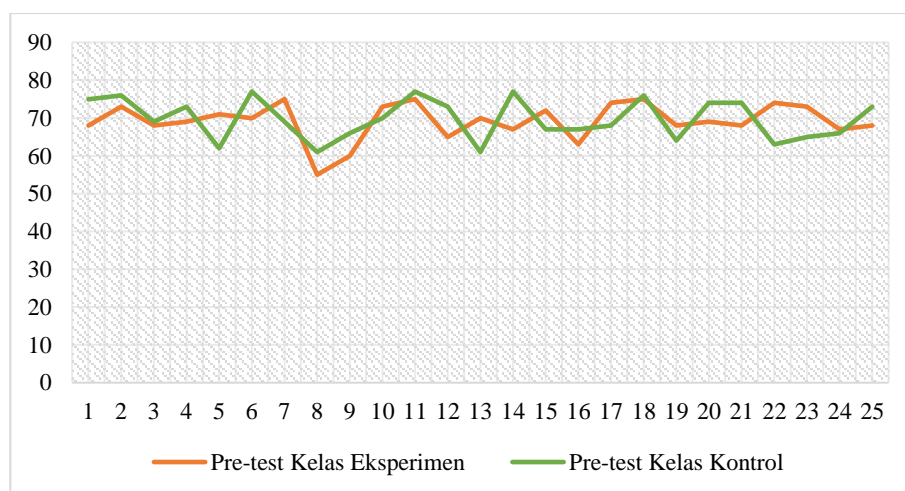
Tabel 4.5
Nilai *Pre-test* Kelas Kontrol (XI Ipa 1) dan Kelas Eksperimen (XI IPA 2)

No	Kelas Kontrol	Skor	Ket.	Kelas Eksperimen	Nilai	Ket.
1	Andika Putri	75	Tuntas	Alvia Nur	68	Belum Tuntas
2	Desmi R	76	Tuntas	Alvina NF	73	Tuntas
3	Dewi M	69	Belum Tuntas	Ayu S	68	Belum Tuntas
4	Dila Eldina	73	Tuntas	Dewi Y.S	69	Belum Tuntas
5	Dinda Nur H	62	Belum Tuntas	Dita N	71	Belum Tuntas
6	Eliya Y	77	Tuntas	Ella A	70	Belum Tuntas
7	Elma S	69	Belum Tuntas	Elza F.S	75	Tuntas
8	Indah I	61	Belum Tuntas	Fadhila Nur	55	Belum Tuntas
9	Isti Komah	66	Belum Tuntas	Fitria Nur H	60	Belum Tuntas
10	Laelatun N	70	Belum Tuntas	Ika N	73	Tuntas
11	Laili N	77	Tuntas	Isnaton N	75	Tuntas
12	Melly A	73	Tuntas	Istiqomah	65	Belum Tuntas
13	Muhimmatul	61	Belum Tuntas	Khoirul A	70	Belum Tuntas
14	Mutiara Sari	77	Tuntas	Lukvita T	67	Belum Tuntas
15	Nur Alfiah T	67	Belum Tuntas	Luluk Z.N	72	Belum Tuntas
16	Reviana N	67	Belum Tuntas	Muslikhatul	63	Belum Tuntas
17	Reza Antika	68	Belum Tuntas	Nuzulul I.Z	74	Tuntas
18	Ririn W	76	Tuntas	Rafiqha M	75	Tuntas
19	Riadzul B	64	Belum Tuntas	Reffi F.O	68	Belum Tuntas
20	Roudhotul	74	Tuntas	Santi Nur F	69	Belum Tuntas
21	Susanti	74	Tuntas	Siti N	68	Belum Tuntas
22	Yuli M	63	Belum Tuntas	Triana A	74	Tuntas
23	Yeni A	65	Belum Tuntas	Umi Latifah	73	Tuntas
24	Zahra	66	Belum Tuntas	Lutfiyanna	67	Belum Tuntas
25	Zuhrotun A	73	Tuntas	Nur Aliefa	68	Belum Tuntas
Total		1743		Total		1730
Maksimum		77		Maksimum		75
Minimum		61		Minimum		55
Rata-Rata		69.72		Rata-Rata		69.2

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari kedua kelas yang diperoleh siswa pada *pre-test* tidak jauh berbeda yaitu 69.72 untuk kelas kontrol dan 69.2 untuk kelas eksperimen. Kemudian jika dilihat dari nilai minimum dan maksimum maka kelas kontrol dan eksperimen tidak jauh berbeda pula meskipun masih lebih besar kelas kontrol yakni adalah $77 > 75$ dan nilai minimum kelas eksperimen lebih rendah dari kelas kontrol yakni 55 sedangkan kelas kontrol 61. Selain itu, jika dilihat dari KKM yang telah ditentukan yaitu 73 maka dari dua kelas tersebut maka pada kelas kontrol terdapat 14 siswa yang dikategorikan belum tuntas dan pada kelas eksperimen terdapat 18 siswa yang dikategorikan belum tuntas. Hal ini membuktikan bahwa pada *pre-test* yang telah dilakukan kedua kelas tersebut masih banyak siswa yang dikategorikan belum tuntas.

Lebih jelasnya nilai *pre-test* kelas kontrol dan eksperimen jika dibuat dalam grafik maka akan nampak gambar berikut.

Gambar 4.3
Garafik Hasil *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kontrol



Berdasarkan hasil *pre-test* kedua kelas maka diperoleh frekuensi dan persentase hasil *pre-test* kelas eksperimen berdasarkan indikator hasil belajar sebagai berikut.

Tabel 4.6

Frekuensi dan Persentase Hasil *Pre-test* Kelas Kontrol (XI IPA 1) dan Eksperimen (XI IPA 2) Berdasarkan Indikator Hasil Belajar

Simbol-Symbol		Predikat	Frekuensi		Persentase	
Angka	Huruf		XI IPA 1	XI IPA 2	XI IPA 1	XI IPA 2
80 – 100	A	Sangat Baik	0	0	0	0
70 - 79	B	Baik	12	12	48	48
60 - 69	C	Cukup	13	12	52	48
50 -59	D	Kurang	0	1	0	4
0 - 49	E	Gagal	0	0	0	0
Jumlah			25	25	100%	100%

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa dari kedua kelas tersebut terlihat bahwa 48% siswa sama-sama dalam kategori baik. Pada kelas eksperimen terdapat 48% siswa dalam kategori cukup dan 4% kurang sedangkan pada kelas kontrol terdapat 52% siswa ada dalam kategori cukup. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa baik kelas kontrol (XI IPA 1) maupun kelas eksperimen (XI IPA 2) pada *pre-test* ini kemampuan siswa sama-sama masih kurang dan masih banyak siswa yang dikategorikan belum tuntas atau belum pada kategori baik.

c. Hasil *Post-test* Kelas Kontrol dan Eksperimen

Pada proses pembelajaran di kelas kontrol ini siswa mendengarkan materi yang disampaikan peneliti. Proses pembelajaran kelas kontrol ini guru lebih mendominasi dalam memberikan materi

pembelajaran sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Pada kelas eksperimen saat proses pembelajaran siswa nampak lebih antusias dan aktif. Dari proses pembelajaran yang telah dilakukan maka diperoleh hasil *post-test* siswa sebagai berikut:

Tabel 4.7
Nilai *Post-test* Kelas Kontrol (XI Ipa 1) dan Kelas Eksperimen (XI IPA 2)

No	Kelas Kontrol	Nilai	Ket.	Kelas Eksperimen	Nilai	Ket.
1	Andika Putri	83	Tuntas	Alvia Nur	73	Tuntas
2	Desmi R	85	Tuntas	Alvina NF	78	Tuntas
3	Dewi M	73	Tuntas	Ayu S	70	Belum Tuntas
4	Dila Eldina	73	Tuntas	Dewi Y.S	82	Tuntas
5	Dinda Nur H	69	Belum Tuntas	Dita N	74	Tuntas
6	Eliya Y	78	Tuntas	Ella A	78	Tuntas
7	Elma S	69	Belum Tuntas	Elza F.S	83	Tuntas
8	Indah I	83	Tuntas	Fadhila Nur	71	Belum Tuntas
9	Isti Komah	78	Tuntas	Fitria Nur H	72	Belum Tuntas
10	Laelatun N	72	Belum Tuntas	Ika N	85	Tuntas
11	Laili N	72	Belum Tuntas	Isnaton N	90	Tuntas
12	Melly A	77	Tuntas	Istiqomah	75	Tuntas
13	Muhimmatul	75	Tuntas	Khoirul A	86	Tuntas
14	Mutiara Sari	79	Tuntas	Lukvita T	85	Tuntas
15	Nur Alfiah T	70	Belum Tuntas	Luluk Z.N	86	Tuntas
16	Reviana N	73	Tuntas	Muslikhatul	72	Belum Tuntas
17	Reza Antika	68	Belum Tuntas	Nuzulul I.Z	93	Tuntas
18	Ririn W	85	Tuntas	Rafiqha M	95	Tuntas
19	Riadzul B	72	Belum Tuntas	Reffi F.O	82	Tuntas
20	Roudhotul	80	Tuntas	Santi Nur F	75	Tuntas
21	Susanti	80	Tuntas	Siti N	76	Tuntas
22	Yuli M	72	Belum Tuntas	Triana A	91	Tuntas
23	Yeni A	70	Belum Tuntas	Umi Latifah	80	Tuntas
24	Zahra	73	Tuntas	Lutfiyanna	71	Belum Tuntas
25	Zuhrotun A	76	Tuntas	Nur Aliefa	82	Tuntas
Total		1885		Total		2005
Maksimum		85		Maksimum		95
Minimum		68		Minimum		70
Rata-Rata Nilai		75.4		Rata-Rata		80.2

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari kedua kelas setelah melalui proses pembelajaran yang berbeda maka diperoleh hasil yang cukup berbeda pula, dimana nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol yakni $80.2 > 75.4$. Kemudian jika dilihat dari nilai minimum dan maksimum maka kelas eksperimen memperoleh nilai maksimum lebih besar daripada kelas kontrol yakni $95 > 85$ bahkan kelas kontrol ini memperoleh nilai nilai minimum 68 lebih rendah daripada kelas eksperimen yakni 70.

Apabila melihat dari KKM yang telah ditentukan yaitu 73 maka dari 25 siswa disetiap kelasnya maka masih terdapat 9 siswa kelas kontrol dan 5 siswa kelas eksperimen yang dikategorikan belum mencapai KKM. Dengan demikian jumlah siswa yang tuntas dalam proses pembelajaran dikelas kontrol terdapat 16 siswa dan 20 siswa dikelas eksperimen.

Berdasarkan pemaparan diatas maka kondisi diatas menggambarkan perubahan yang cukup besar. Dimana hasil *post-test* membuktikan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hal ini tentu berdasarkan proses pembelajaran yang terjadi. Jika suatu kelas banyak siswa yang aktif dan selalu memperhatikan maka kemungkinan besar siswa tersebut akan lebih mudah memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil *post-test* kedua kelas maka diperoleh frekuensi dan persentase hasil *post-test* kelas eksperimen berdasarkan indikator hasil belajar sebagai berikut.

Tabel 4.8
Frekuensi dan Persentase Hasil *Post-test* Kelas Kontrol dan Eksperimen Berdasarkan Indikator Hasil Belajar

Simbol-Symbol		Predikat	Frekuensi		Persentase	
Angka	Huruf		XI IPA 1	XI IPA 2	XI IPA 1	XI IPA 2
80 – 100	A	Sangat Baik	6	13	24	52
70 - 79	B	Baik	16	12	64	48
60 - 69	C	Cukup	3	0	12	0
50 -59	D	Kurang	0	0	0	0
0 - 49	E	Gagal	0	0	0	0
Jumlah			25	25	100%	100%

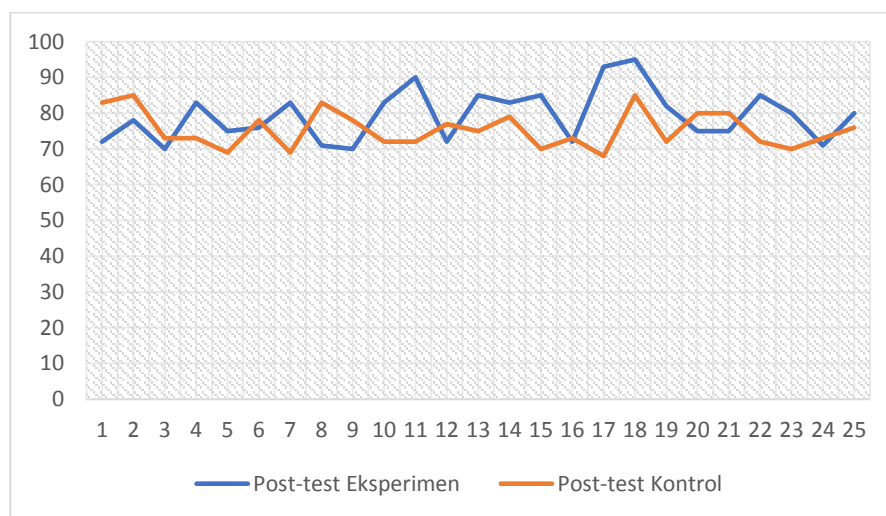
Berdasarkan tabel diatas maka terlihat bahwa pada kelas kontrol siswa yang memperoleh predikat sangat baik yaitu memperoleh nilai antara 80-100 terdapat 6 siswa sedangkan kelas eksperimen sebanyak 13 siswa, sehingga hal ini membuktikan siswa dengan predikat sangat baik pada *post-test* ini lebih banyak dari kelas eksperimen daripada kelas kontrol. Kemudian pada predikat baik yaitu nilai 70-79 terdapat 16 siswa kelas kontrol dan 12 siswa pada kelas eksperimen. Meskipun pada predikat baik siswa kelas kontrol lebih banyak namun pada kelas kontrol masih terdapat 3 siswa yang masuk dalam kategori cukup sedangkan pada kelas eksperimen sudah tidak ada yang masuk pada kategori cukup.

Berdasarkan *post-test* dari kedua kelas tersebut maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar pada *post-test* ini kelas eksperimen mengalami peningkatan nilai cukup signifikan sementara kelas kontrol

juga mengalami peningkatan meskipun kurang maksimal, hal ini jelas dengan melihat peningkatan hasil belajar siswa yang telah diperoleh.

Perbandingan antara nilai *post-test* dari kedua kelas tersebut dapat terlihat sebagaimana gambar dibawah ini.

Gambar 4.4
Grafik Hasil *Post-test* Kelas Kontrol dan Eksperimen



d. Perbandingan Hasil *Pre-test* *Post-test* Kelas Kontrol dan Eksperimen

1) Hasil *Pre-Test* dan *Post-test* Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil dari *pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan di kelas kontrol yakni XI IPA 1 maka dapat terlihat perubahan nilai antara *pre-test* dan *post-test*. Perubahan hasil belajar ini terjadi setelah dilakukannya proses pembelajaran. Berikut hasil belajar kelas kontrol (XI IPA 1) terlihat sebagaimana tabel berikut ini.

Tabel 4.9
 Hasil *Pre-Test* Dan *Post-Test* Kelas Kontrol

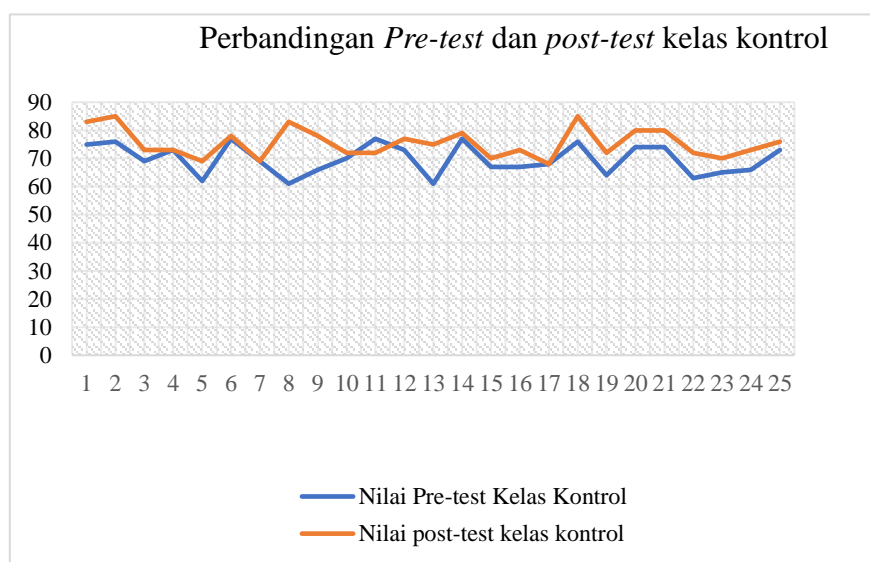
No	Nama	<i>Pre-test</i>	Keterangan	<i>Post-Test</i>	Keterangan
1	Andika Putri	75	Tuntas	83	Tuntas
2	Desmi Rahayu	76	Tuntas	85	Tuntas
3	Dewi Mufarrohah	69	Belum Tuntas	73	Tuntas
4	Dila Eldina	73	Tuntas	73	Tuntas
5	Dinda Nur Habibah	62	Belum Tuntas	69	Belum Tuntas
6	Eliya Yustamara	77	Tuntas	78	Tuntas
7	Elma Salsabila	69	Belum Tuntas	69	Belum Tuntas
8	Indah Istiqomah	61	Belum Tuntas	83	Tuntas
9	Isti Komah	66	Belum Tuntas	78	Tuntas
10	Laelatun Nisauzakiyah	70	Belum Tuntas	72	Belum Tuntas
11	Laili Nafsiah	77	Tuntas	72	Belum Tuntas
12	Melly Amelia	73	Tuntas	77	Tuntas
13	Muhimmatul Khasanah	61	Belum Tuntas	75	Tuntas
14	Mutiara Sari	77	Tuntas	79	Tuntas
15	Nur Alfiah Toirina	67	Belum Tuntas	70	Belum Tuntas
16	Reviana Nurbaiti	67	Belum Tuntas	73	Tuntas
17	Reza Antika	68	Belum Tuntas	68	Belum Tuntas
18	Ririn Wulandari	76	Tuntas	85	Tuntas
19	Riadzul Badi'ah	64	Belum Tuntas	72	Belum Tuntas
20	Roudhotul Ma'wa	74	Tuntas	80	Tuntas
21	Susanti	74	Tuntas	80	Tuntas
22	Yuli Masruroh	63	Belum Tuntas	72	Belum Tuntas
23	Yeni Anggraini	65	Belum Tuntas	70	Belum Tuntas
24	Zahra	66	Belum Tuntas	73	Tuntas
25	Zuhrotun Ainiyah	73	Tuntas	76	Tuntas
Total		1743		1885	
Nilai Maksimum		77		85	
Nilai Minimum		61		68	
Rata-Rata Nilai		69.72		75.4	

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa terdapat perubahan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari nilai minimum yang awalnya hanya 61 setelah proses pembelajaran menjadi 68. Kemudian nilai maksimum kelas kontrol ini juga mengalami

perubahan yakni yang awalnya siswa hanya mampu memperoleh nilai 77 pada post-test siswa mampu memperoleh nilai hingga 85. Nilai rata-ratanya juga meningkat yang awalnya hanya 69.72 menjadi 75.4. Untuk lebih jelasnya telah disajikan hasil pre-test post-test kelas kontrol sebagai berikut.

Gambar 4.5

Grafik *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol



Berdasarkan gambar grafik diatas dapat terlihat bahwa pada kelas kontrol mengalami peningkatan hasil belajar meskipun belum signifikan karena nampak terlihat garis pada grafik tersebut garis antara garis hasil *pre-test* dan garis *post-test* masih ada yang sejajar atau tidak jauh berbeda sehingga nampak terlihat masih mengalami peningkatan yang tidak begitu besar.

2) Hasil *Pre-Test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen

Setelah sebelumnya dilakukan *pre-test* dan kemudian dilakukan *post-test* setelah proses pembelajaran dilakukan dengan

menggunakan model pembelajaran *group investigation* (GI) maka akan terlihat perbedaan hasil belajar siswa. Adapun perbedaan antara hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dapat kita lihat sebagaimana tabel hasil belajar dibawah ini.

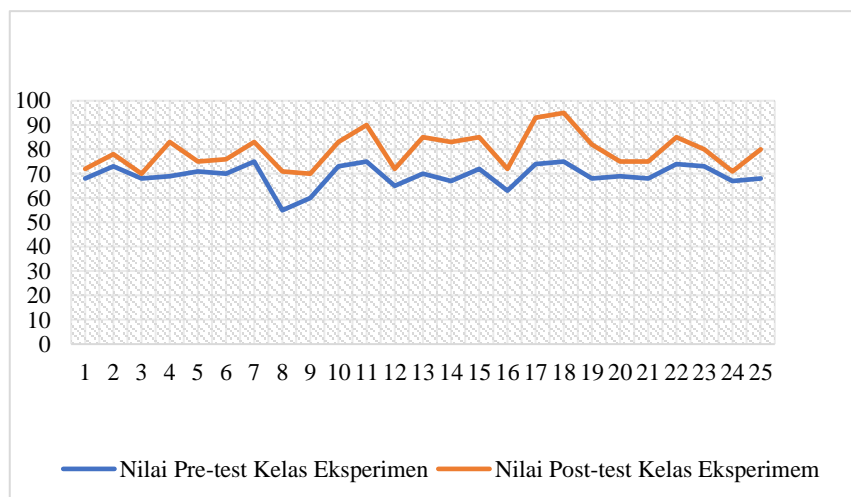
Tabel 4.10
pre-test dan post-test kelas eksperimen

No.	Nama	<i>Pre-Test</i>	Keterangan	<i>Post-Test</i>	Keterangan
1	Alvia Nur Hafsoh	68	Belum Tuntas	73	Tuntas
2	Alvina Nurul Fakhroh	73	Tuntas	78	Tuntas
3	Ayu Setiawati	68	Belum Tuntas	70	Belum Tuntas
4	Dewi Yuliana Sari	69	Belum Tuntas	82	Tuntas
5	Dita Narulita	71	Belum Tuntas	74	Tuntas
6	Ella Anggraini	70	Belum Tuntas	78	Tuntas
7	Elza Fauziyah Shihab	75	Tuntas	83	Tuntas
8	Fadhila Nur Sa'adah	55	Belum Tuntas	71	Belum Tuntas
9	Fitria Nur Hayati	60	Belum Tuntas	72	Belum Tuntas
10	Ika Nurhayati	73	Tuntas	85	Tuntas
11	Isnatun Nikmah	75	Tuntas	90	Tuntas
12	Istiqomah	65	Belum Tuntas	75	Tuntas
13	Khoirul Azizah	70	Belum Tuntas	86	Tuntas
14	Lukvita Tilawati	67	Belum Tuntas	85	Tuntas
15	Luluk Zahrotun Nuha	72	Belum Tuntas	86	Tuntas
16	Muslikhatul M	63	Belum Tuntas	72	Belum Tuntas
17	Nuzulul Imroatul Z	74	Tuntas	93	Tuntas
18	Rafiqha Mufti	75	Tuntas	95	Tuntas
19	Reffi Fadhilah Oktafia	68	Belum Tuntas	82	Tuntas
20	Santi Nur Farida	69	Belum Tuntas	75	Tuntas
21	Siti Nurjannah	68	Belum Tuntas	76	Tuntas
22	Triana Apriani	74	Tuntas	91	Tuntas
23	Umi Latifah	73	Tuntas	80	Tuntas
24	Lutfiyanna	67	Belum Tuntas	71	Belum Tuntas
25	Nur Aliefa Suci A	68	Belum Tuntas	82	Tuntas
Total Nilai		1730		2005	
Nilai Maksimum		75		95	
Nilai Minimum		55		70	
Nilai Rata-Rata		69.2		80.2	

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pada kelas eksperimen ini terjadi perubahan hasil belajar siswa yang cukup signifikan. Hal ini terlihat dari nilai minimum yang awalnya hanya 55 setelah proses pembelajaran menjadi 70. Kemudian nilai maksimum kelas eksperimen ini juga mengalami perubahan yakni yang awalnya siswa hanya mampu memperoleh nilai 75 pada *post-test* siswa mampu memperoleh nilai hingga 95. Nilai rata-ratanya juga meningkat yang awalnya hanya 69.2 menjadi 80.2. Untuk lebih jelasnya telah disajikan hasil *pre-test post-test* kelas eksperimen dalam grafik sebagai berikut.

Gambar 4.6

Grafik Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen



Berdasarkan grafik hasil belajar diatas terlihat bahwa garis pada grafik diatas mengalami kenaikan yang cukup tinggi, dimana terjadi perubahan garis yang terlihat jelas dari *pre-test* dengan *post-test*. Dengan demikian terlihat bahwa proses pembelajaran dengan model GI ini cukup memberikan pengaruh yang signifikan.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Normalitas

1) Uji Normalitas *Pre-test* Kelas Kontrol (XI IPA 1)

Langkah 1 = Menentukan banyak data

61	61	62	63	64
65	66	66	67	67
68	69	69	70	73
73	73	74	74	75
76	76	77	77	77

Langkah 2: Mencari skor terbesar dan terkecil

Skor terbesar : 77

Skor terkecil : 61

Langkah 3: Mencari nilai rentang(R)

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil} = 77 - 61 = 16$$

Langkah 4: Mencari Banyak Kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log n = 1 + 3,3 \log (25) = 5,61 = 6$$

Langkah 5: Mencari Panjang kelas (i)

$$I = \frac{R}{BK} = \frac{16}{6} = 2,85 / 3$$

Langkah 6: Membuat tabel penolong

Tabel 4.13

Tabel Distribusi Frekuensi *Pre-test* Kelas Kontrol

Interval		Batas Kelas	fi	fk	xi	xi ²	fixi	fixi ²	
61	63	60.5-63.5	4	4	62	3844	248	15376	
64	66	63.5-66.5	4	8	65	4225	260	16900	
67	69	66.5-69.5	5	13	68	4624	340	23120	
70	72	69.5-72.5	1	14	71	5041	71	5041	
73	75	72.5-75.5	6	20	74	5476	444	32856	
76	78	75.5-78.5	5	25	77	5929	385	29645	
Jumlah							1748	122938	

Langkah 7 = Mencari rata – rata

$$\text{Rata – rata} = \frac{\sum fi . x i}{n} = \frac{1748}{25} = 69.92$$

Langkah 8 : Mencari simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fixi^2 - (fixi)^2}{n \cdot (n-1)}} = \sqrt{\frac{25 \cdot 122938 - (1748)^2}{25 \cdot (25-1)}} = \sqrt{29.91} = 5.46$$

Langkah 9: Membuat daftar frekuensi

(a) Menentukan batas kelas

62 65 68 71 74 77

(b) Mencari nilai Z

Mencari nilai Z dengan menggunakan rumus:

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - \text{rata-rata}}{s}$$

Dengan menggunakan rumus diatas maka diperoleh

nilai Z sebagai berikut:

Z1	-1.45055
Z2	-0.9011
Z3	-0.35165
Z4	0.197802
Z5	0.747253
Z6	1.296703

(c) Mencari luas 0-Z dari tabel nilai kurva normal 0-Z

Berdasarkan tabel nilai kurva normal 0-Z maka

diperoleh luas 0-Z sebagai berikut:

0.4265 0.3159 0.1368 0.0753 0.2703 0.383

(d) cari luas kelas interval

$$- \quad 0.4265 - 0.3159 = 0.1106$$

$$- \quad 0.3159 - 0.1368 = 0.1791$$

$$- 0.1368 + 0.0753 = 0.2121$$

$$- 0.2703 - 0.0753 = 0.195$$

$$- 0.3830 - 0.2703 = 0.1127$$

(e) Mencari frekuensi yang diharapkan

$$- 0.1106 \times 25 = 2.765$$

$$- 0.1791 \times 25 = 4.4775$$

$$- 0.2121 \times 25 = 5.3025$$

$$- 0.195 \times 25 = 4.875$$

$$- 0.1127 \times 25 = 2.8175$$

(f) Membuat tabel pengujian normalitas

Tabel 4.14

Tabel Pengujian Normalitas *Pre-test* Kontrol

Batas Kelas	f0	Fh	f0-fh	(f0-fh) ²	(f0-fh) ² /fh
56.5	7	2.765	4.235	17.93523	6.486519
60.5	5	4.4775	0.5225	0.273006	0.060973
64.5	7	5.3025	1.6975	2.881506	0.543424
68.5	3	4.875	-1.875	3.515625	0.721154
72.5	2	2.8175	-0.8175	0.668306	0.237198
76.5	1				
Chi Kuadrat (χ^2 hitung)					8.0492

Langkah 10 : Interpretasi

Jika χ^2 hitung $\geq \chi^2$ tabel artinya distribusi data tidak normal.

Jika χ^2 hitung $\leq \chi^2$ tabel artinya data berdistribusi normal.

Dilakukan dengan membandingkan χ^2 hitung dengan χ^2 tabel untuk $\alpha=0,05$ dengan $dk=k-1=6-1=5$, maka pada tabel chi kuadrat diperoleh χ^2 tabel sebesar 11.070. dengan demikian maka χ^2 hitung

$\leq \chi^2$ tabel yaitu $8.0492 \leq 11.070$. Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji Normalitas *Post-test* Kelas Kontrol (XI IPA 1)

Langkah 1 = menentukan Banyak Data

68	69	69	70	70
72	72	72	72	73
73	73	73	75	76
77	78	78	79	80
80	83	83	85	85

Langkah 2: Mencari skor terbesar dan terkecil

Skor terbesar : 85

Skor terkecil : 68

Langkah 3: Mencari nilai rentang(R)

$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$

$R = 85 - 68$

$= 17$

Langkah 4: Mencari Banyak Kelas (BK)

$BK = 1 + 3,3 \log n$

$BK = 1 + 3,3 \log (25)$

$= 5,61 = 6$

Langkah 5: Mencari Panjang kelas (i)

$I = \frac{R}{BK} = \frac{17}{6} = 3.02 / 3$

Langkah 6: Membuat tabel penolong

Tabel 4.15
Tabel Distribusi Frekuensi *Post-test* Kontrol

Interval		Batas Kelas	fi	fk	x_i	X_i^2	Fixi	fixi2
68	70	67.5-70.5	5	5	69	4761	345	23805
71	73	70.5-73.5	8	13	72	5184	576	41472
74	76	73.5-76.5	2	15	75	5625	150	11250
77	79	76.5-79.5	4	19	78	6084	312	24336
80	82	79.5-82.5	2	21	81	6561	162	13122
83	85	82.5-85.5	4	25	84	7056	336	28224
							1881	142209

Langkah 7 = Mencari rata – rata

$$\text{Rata – rata} = \frac{\sum fi . x i}{n} = \frac{1881}{25} = 75.24$$

Langkah 8 : Mencari simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fixi^2 - (fixi)^2}{n \cdot (n-1)}} = \sqrt{\frac{25 \cdot 142209 - (1881)^2}{25 \cdot (25-1)}}$$

$$= \sqrt{28.44} = 5.33$$

Langkah 9 : membuat daftar frekuensi

(a) Menentukan batas kelas

69 72 75 78 81 84

(b) Mencari nilai Z

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - \text{rata-rata}}{s}$$

Dengan menggunakan rumus diatas maka diperoleh

nilai Z sebagai berikut

Z1 -1.1707317
Z2 -0.6078799
Z3 -0.0450281
Z4 0.51782364
Z5 1.08067542
Z6 1.6435272

(c) Mencari luas 0-Z dari tabel nilai kurva normal 0-Z

Berdasarkan tabel nilai kurva normal 0-Z maka diperoleh luas 0-Z sebagai berikut:

0.379 0.2257 0.016 0.1950 0.3599 0.4495

(d) Mencari luas kelas interval

- $0.379 - 0.2257 = 0.1533$
- $0.2257 - 0.016 = 0.2097$
- $0.016 + 0.1950 = 0.211$
- $0.3599 - 0.1950 = 0.1649$
- $0.4495 - 0.3599 = 0.0896$

(e) Mencari frekuensi yang diharapkan

- $0.1533 \times 25 = 3.8325$
- $0.2097 \times 25 = 5.2425$
- $0.211 \times 25 = 5.275$
- $0.1649 \times 25 = 4.1225$
- $0.0896 \times 25 = 2.24$

(f) Membuat tabel pengujian normalitas

Tabel 4.16
Tabel Pengujian Normalitas *Post-test* Kelas Kontrol

batas kelas	f0	fh	f0-fh	(f0-fh) ²	(f0-fh) ² /fh
69	5	3.7475	1.2525	1.568756	0.41861
72	8	5.2425	2.7575	7.603806	1.45042
75	2	5.275	-3.275	10.72563	2.03329
78	4	4.1225	-0.1225	0.015006	0.00364
81	2	2.24	-0.24	0.0576	0.02571
84	4				
Chi Kuadrat (χ^2 hitung)					3.9316

Langkah 10 : Interpretasi

Jika χ^2 hitung $\geq \chi^2$ tabel artinya distribusi data tidak normal

Jika χ^2 hitung $\leq \chi^2$ tabel artinya data berdistribusi normal

Dilakukan dengan membandingkan χ^2 hitung dengan χ^2 tabel untuk $\alpha=0,05$ dengan $dk=k1=6-1=5$, maka pada tabel chi kuadrat diperoleh χ^2 tabel sebesar 11.070. dengan demikian maka χ^2 hitung $\leq \chi^2$ tabel yaitu $3.9316 \leq 11.070$. Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

3) Uji Normalitas *Pre-test* Kelas Eksperimen (XI IPA 2)

Langkah 1: Banyak Data

55	60	63	65	67
67	68	68	68	68
68	69	69	70	70
71	72	73	73	73
74	74	75	75	75

Langkah 2: Mencari skor terbesar dan terkecil

Skor terbesar : 75

Skor terkecil : 55

Langkah 3: Mencari nilai rentang(R)

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil} = 75 - 55 = 20$$

Langkah 4: Mencari Banyak Kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$BK = 1 + 3,3 \log (25) = 5,61 = 6$$

Langkah 5: Mencari Panjang kelas (i)

$$I = \frac{R}{BK} = \frac{20}{6} = 3,56 / 4$$

Langkah 6: Membuat tabel penolong

Tabel 4.17
Tabel Distribusi Frekuensi *Pre-test* Kelas Eksperimen

Interval		Batas Kelas	f _i	f _k	x _i	x _i ²	fixi	fixi ²
55	58	54.5-58.5	1	1	56.5	3192.3	56.5	3192.25
59	62	58.5-62.5	1	2	60.5	3660.3	60.5	3660.25
63	66	62.5-66.5	2	4	64.5	4160.3	129	8320.5
67	70	66.5-70.5	11	15	68.5	4692.3	753.5	51614.75
71	74	71.5-74.5	7	22	72.5	5256.3	507.5	36793.75
75	78	74.5-78.5	3	25	76.5	5852.3	229.5	17556.75
Jumlah							1736.5	121138.3

Langkah 7 = Mencari rata – rata

$$\text{Rata – rata} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{n} = \frac{1736.5}{25} = 69.46$$

Langkah 8 : Mencari simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n \cdot (n-1)}} = \sqrt{\frac{25 \cdot 121138.3 - (1736.5)^2}{25 \cdot (25-1)}} = \sqrt{21.706} = 4.66$$

Langkah 9: membuat daftar frekuensi

(a) Menentukan batas kelas

$$56.5 \quad 60.5 \quad 64.5 \quad 68.5 \quad 72.5 \quad 76.5$$

(b) Mencari nilai Z

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - \text{rata-rata}}{s}$$

Dengan menggunakan rumus diatas maka diperoleh

nilai Z sebagai berikut:

$$Z_1 \quad -2.78112$$

$$Z_2 \quad -1.92275$$

$$Z_3 \quad -1.06438$$

$$Z_4 \quad -0.20601$$

$$Z_5 \quad 0.652361$$

$$Z_6 \quad 1.51073$$

(c) Mencari luas 0-Z dari tabel nilai kurva normal 0-Z

Berdasarkan tabel nilai kurva normal 0-Z maka diperoleh luas 0-Z sebagai berikut:

0.4973 0.4726 0.3554 0.0832 0.2422 0.4345

(d) Mencari luas kelas interval

- $0.4973 - 0.4726 = 0.0247$
- $0.4726 - 0.3554 = 0.1172$
- $0.3554 - 0.0832 = 0.2722$
- $0.0832 + 0.2422 = 0.3254$
- $0.4345 - 0.2422 = 0.192$

(e) Mencari frekuensi yang diharapkan

- $0.0247 \times 25 = 0.6175$
- $0.1172 \times 25 = 2.93$
- $0.2722 \times 25 = 6.805$
- $0.3254 \times 25 = 8.135$
- $0.192 \times 25 = 4.8075$

(f) Membuat Tabel Pengujian Normalitas

Tabel 4.18
Tabel Pengujian Normalitas *Pre-test* Kelas Eksperimen

Batas Kelas	fo	fe	fo-fh	(fo-fh) ²	(fo-fh) ² /fh
56.5	1	0.6175	0.3825	0.14631	0.236933
60.5	1	2.93	-1.93	3.7249	1.271297
64.5	3	6.805	-3.805	14.478	2.127557
68.5	11	8.0375	2.9625	8.77641	1.091932
72.5	7	4.8075	2.1925	4.80706	0.999908
76.5	3				
Chi Kuadrat (χ^2 hitung)					5.7276

Langkah 10 : Interpretasi

Jika χ^2 hitung $\geq \chi^2$ tabel artinya distribusi data tidak normal

Jika χ^2 hitung $\leq \chi^2$ tabel artinya data berdistribusi normal

Dilakukan dengan membandingkan χ^2 hitung dengan χ^2 tabel untuk $\alpha=0,05$ dengan $dk=k1=6-1=5$, maka pada tabel chi kuadrat diperoleh χ^2 tabel sebesar 11.070. Dengan demikian maka χ^2 hitung $\leq \chi^2$ tabel yaitu $5.7276 \leq 11.070$. Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

4) Uji Normalitas *Post-test* Kelas Eksperimen (XI IPA 2)

Langkah 1: Mencari Banyak data

70	71	71	72	72
73	74	75	75	76
78	78	80	82	82
82	83	85	85	86
86	90	91	93	95

Langkah 2: Mencari skor terbesar dan terkecil

Skor terbesar : 95

Skor terkecil : 70

Langkah 3: Mencari nilai rentang (R)

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil} = 95 - 70 = 25$$

Langkah 4: Mencari Banyak Kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$BK = 1 + 3,3 \log (25) = 5,61 = 6$$

Langkah 5: Mencari Panjang kelas (i)

$$I = \frac{R}{BK} = \frac{25}{6} = 4,45 / 5$$

Langkah 6: Membuat tabel penolong

Tabel 4.19
Tabel Distribusi Frekuensi *Post-test* Kelas Eksperimen

Interval		Batas Kelas	Fi	F _k	x _i	x _i ²	Fixi	Fixi ²
70	74	69.5-74.5	7	7	72	5184	504	36288
75	79	74.5-79.5	5	12	77	5929	385	29645
80	84	79.5-84.5	5	17	82	6724	410	33620
85	89	84.5-89.5	4	21	87	7569	348	30276
90	94	89.5-94.5	3	24	92	8464	276	25392
95	99	94.5-99.5	1	25	97	9409	97	9409
Jumlah							2020	164630

Langkah 7: mencari Nilai Rata-rata

$$\text{Rata - rata} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{n} = \frac{2020}{25} = 80.8$$

Langkah 8: Mencari simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n \cdot (n-1)}} = \sqrt{\frac{25 \cdot 164630 - (2020)^2}{25 \cdot (25-1)}} = \sqrt{58.91} = 7.67$$

Langkah 9: membuat daftar frekuensi

(a) Menentukan batas kelas

72 77 82 87 92 97

(b) Mencari nilai Z

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - \text{rata-rata}}{s}$$

Dengan menggunakan rumus diatas maka diperoleh

nilai Z sebagai berikut:

Z1 -1.147
Z2 -0.495
Z3 0.156
Z4 0.808
Z5 1.46
Z6 2.112

(c) Mencari luas 0-Z dari tabel nilai kurva normal 0-Z

Berdasarkan tabel nilai kurva normal 0-Z maka diperoleh luas 0-Z sebagai berikut:

0.3729 0.1879 0.0596 0.2881 0.4279 0.4826

(d) Mencari luas kelas interval

- $0.3729 - 0.1879 = 0.185$
- $0.1879 - 0.0596 = 0.1283$
- $0.0596 + 0.2881 = 0.3477$
- $0.4279 - 0.2881 = 0.1398$
- $0.4826 - 0.4279 = 0.0547$

(e) Mencari frekuensi yang diharapkan

- $0.185 \times 25 = 4.625$
- $0.1283 \times 25 = 3.2075$
- $0.3477 \times 25 = 8.6925$
- $0.1398 \times 25 = 3.495$
- $0.0547 \times 25 = 1.3675$

(f) Membuat Tabel Pengujian Normalitas

Tabel 4.20

Tabel Pengujian Normalitas *post-test* Kelas Eksperimen

batas kelas	fo	fh	fo-fh	(fo-fh) ²	(fo-fh) ² /fh
56.5	7	4.625	2.375	5.640625	1.219595
60.5	5	3.2075	1.7925	3.213056	1.001732
64.5	5	8.6925	-3.6925	13.63456	1.568543
68.5	4	3.495	0.505	0.255025	0.072969
72.5	3	1.3675	1.6325	2.665056	1.948853
76.5	1				
Chi Kuadrat (χ^2 hitung)					5.8116

Langkah 10 : Interpretasi

Jika χ^2 hitung $\geq \chi^2$ tabel artinya distribusi data tidak normal

Jika χ^2 hitung $\leq \chi^2$ tabel artinya data berdistribusi normal

Dilakukan dengan membandingkan χ^2 hitung dengan χ^2 tabel untuk $\alpha=0,05$ dengan $dk=k1-1=5$, maka pada tabel chi kuadrat diperoleh χ^2 tabel sebesar 11.070. Sesuai dengan kaidah keputusan maka χ^2 hitung $\leq \chi^2$ tabel yaitu $5.8116 \leq 11.070$. Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Secara keseluruhan uji normalitas yang telah dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen baik pada saat *pre-test* maupun *post-test* diatas membuktikan bahwa semua data berdistribusi normal. Adapun untuk lebih jelas dan lebih mudah dipahami dapat dilihat pada pada tabel berikut:

Tabel 4.21
Data Uji Normalitas *Pre-test* dan *Post-test*

Uji	Jumlah Sampel	Taraf Signifikan	χ Tabel	χ Hitung	Ket.
<i>Pre-test</i> Kontrol	25	0.05	11.070	8.0492	Normal
<i>Pre-test</i> eksperimen	25	0.05	11.070	5.7276	Normal
<i>Post-test</i> kontrol	25	0.05	11.070	3.9316	Normal
<i>Post-test</i> eksperimen	25	0.05	11.070	5.8116	Normal

b. Uji Homogenitas

1) Hasil Uji Homogenitas *Pre-test*

Tabel 4.20
Data *Pre-test* Kelas Kontrol dan Eksperimen

No.	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	68	75
2	73	76
3	68	69
4	69	73
5	71	62
6	70	77
7	75	69
8	55	61
9	60	66
10	73	70
11	75	77
12	65	73
13	70	61
14	67	77
15	72	67
16	63	67
17	74	68
18	75	76
19	68	64
20	69	74
21	68	74
22	74	63
23	73	65
24	67	66
25	68	73
n	25	25
Rata-rata	69.46	69.92
S	4.66	5.46
S ²	21.71	29.81

$$F_{hitung} = \frac{s_1^2}{s_2^2} = \frac{29.81}{21.71} = 1.37$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat diketahui bahwa

F tabel = dk pembilang 25-1=24, dan penyebut 25-1=24, sehingga

diperoleh F tabel 4.28. Dengan demikian maka terima H_a karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1.37 < 4.28$. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa varian *pre-test* kelas eksperimen dan kontrol homogen.

2) Uji Homogenitas *Post-test*

Tabel 4.21
Data *Post-test* Kelas Kontrol dan Eksperimen

No.	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	73	83
2	78	85
3	70	73
4	82	73
5	74	69
6	78	78
7	83	69
8	71	83
9	72	78
10	85	72
11	90	72
12	75	77
13	86	75
14	85	79
15	86	70
16	72	73
17	93	68
18	95	85
19	82	72
20	75	80
21	76	80
22	91	72
23	80	70
24	71	73
25	82	76
N	25	25
Rata-rata	80.2	75.24
S	7.67	5.33
S ²	58.8289	28.4089

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2} = \frac{58.8289}{28.4089} = 2.07$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat diketahui bahwa $F_{\text{tabel}} = dk \text{ pembilang } 25-1=24$, dan penyebut $25-1=24$, sehingga diperoleh $F_{\text{tabel}} 4.28$. Dengan demikian maka terima H_a karena $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ yaitu $2.07 < 4.28$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa varian *post-test* antara kelas eksperimen dan *post-test* kelas kontrol adalah homogen.

Lebih jelas maka untuk mengetahui homogenitas dari kedua kelas tersebut dapat dipahami berdasarkan tabel berikut:

Tabel 4.22
Data Uji Homogenitas *Pre-test* dan *Post Test*

Uji	Jumlah Sampel	Taraf Signifikan	F Tabel	F Hitung	Keterangan
<i>Pre-test</i>	25	0.05	4.28	1.37	Homogen
<i>Post-test</i>	25	0.05	4.28	2.07	Homogen

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran *group investigation* terhadap hasil belajar pendidikan agama islam. Pengujian hipotesis ini dilakukan setelah uji prasyarat dilakukan dan diketahui bahwa kedua kelas yaitu antara kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal dan homogen.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t. Adapun langkah- langkah dalam perhitungan uji-t adalah sebagai berikut:

Langkah 1: Merumuskan Hipotesis

Ho = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran Group investigation terhadap Hasil Belajar PAI.

Ha = Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran Group investigation terhadap Hasil Belajar PAI.

Langkah 2 : Menentukan Kriteria Pengujian

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima, jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Langkah 3: Menentukan Nilai T_{tabel}

Menentukan T_{tabel} dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2) = (25 + 25 - 2) = 48$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ sehingga diperoleh $T_{tabel} = 2.01$.

Langkah 4: Uji Statistik

Langkah pertama dalam uji statistik ini adalah menghitung varians hubungan (S^2), untuk mengetahui varians hubungan maka diperlukan data hasil belajar siswa pada post-test. Adapun nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.23
 Nilai Post-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Pada Uji Hipotesis

No.	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	73	83
2	78	85
3	70	73
4	82	73
5	74	69
6	78	78
7	83	69
8	71	83
9	72	78
10	85	72
11	90	72
12	75	77
13	86	75
14	85	79
15	86	70
16	72	73
17	93	68
18	95	85
19	82	72
20	75	80
21	76	80
22	91	72
23	80	70
24	71	73
25	82	76
n	25	25
Rata-rata	80.2	75.24
S	7.67	5.33
S ²	58.8289	28.4089

$$\begin{aligned}
 S^2 \text{ total} &= \frac{(n_1-1)s_1^2 - (n_2-1)s_2^2}{(n_1+n_2-2)} \\
 &= \frac{(25-1)58.8289 - (25-1)28.40^2}{(25+25-2)} \\
 &= \frac{1922.52}{48} = 48
 \end{aligned}$$

$$S = \sqrt{48} = 6.92$$

$$T_{\text{hitung}} = \frac{X_1 - X_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \frac{80.2 - 75.24}{6.92 \sqrt{\frac{1}{25} + \frac{1}{25}}} = \frac{4.96}{1.42} = 3.49$$

Langkah 5: Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan diatas maka diketahui nilai $T_{\text{hitung}} = 3.49$ dan $T_{\text{tabel}} = 2.01$, dengan demikian maka $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ yaitu $3.49 \geq 2.01$. Sesuai dengan kriteria pengujian yaitu jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *group investigation* (GI) terhadap hasil belajar PAI.

B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa dari dua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol pada setiap tes memunculkan hasil yang berbeda. Artinya bahwa pengetahuan siswa antara *pre-test* dan *post-test* terlihat berbeda baik dari kelas kontrol maupun eksperimen yang dibuktikan dengan hasil belajar yang diperoleh siswa. Perbedaan ini jelas terjadi karena tentu pengetahuan seorang siswa akan bertambah setelah diberikan materi pembelajaran.

Dari hasil penelitian dapat kita lihat bahwa sebelum proses pembelajaran peneliti melakukan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal dari kedua kelas tersebut. Dari *pre-test* yang telah dilakukan maka diketahui rata-rata hasil *pre-test* kelas kontrol dan eksperimen tidak jauh berbeda dimana

rata-rata nilai *pre-test* kelas kontrol 69.72 sedangkan rata-rata nilai kelas eksperimen 69.2.

Setelah dilakukan *pre-test* proses kedua kelas tersebut maka proses pembelajaran dilakukan dengan memberikan perlakuan yang berbeda. Pada kelas kontrol pembelajaran lebih terpusat pada siswa. Pada kelas eksperimen proses pembelajaran lebih berpusat pada siswa, dimana pada kelas eksperimen siswa berdiskusi, menganalisis hingga membuat laporan untuk dipresentasikan kedepan kelas.

Setelah kedua kelas tersebut melaksanakan proses pembelajaran dengan proses yang berbeda maka terlihat perbedaan yang signifikan pada *post-test* yang diberikan yakni kelas kontrol memperoleh rata-rata nilai 75.4 sedangkan kelas eksperimen memperoleh rata-rata nilai sebesar 80.2.

Berdasarkan pemaparan diatas membuktikan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar setelah dilakukan proses pembelajaran. Selain itu, dalam penelitian ini terlihat bahwa hasil belajar yang dihasilkan setelah proses pembelajaran dari kedua kelas tersebut mengalami peningkatan yang berbeda. Pada kelas eksperimen terjadi peningkatan yang lebih signifikan yakni dari 69.2 meningkat menjadi 80.2 atau dengan kata lain dari yang awalnya hanya 48% siswa yang masuk dalam kategori baik dimana masih terdapat 17 siswa yang belum tuntas kemudian meningkat menjadi 52% siswa termasuk dalam kategori sangat baik dan 48% siswa masuk dalam kategori baik. Dengan nilai maksimum 95 maka pada *post-test* ini pada kelas eksperimen hanya tinggal 5 orang yang dinyatakan belum tuntas.

Pada kelas kontrol juga mengalami peningkatan namun tidak lebih besar dari kelas eksperimen yaitu dengan rata-rata *pre-test* 69.2 atau masih terdapat kurang lebih 48% siswa yang masuk dalam kategori baik dengan 14 siswa masih belum tuntas. Kemudian setelah proses pembelajaran meningkat menjadi 75.24 dengan nilai maksimum 85 dimana 24% masuk dalam kategori sangat baik dan 64% kategori baik dan 12% masih pada kategori cukup dengan masih terdapat 9 siswa yang belum tuntas.

Berdasarkan dari hasil *pre-test post-test* kedua kelas tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *group investigation*. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian oleh Irna Ayuwati yaitu sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI) dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa kelas X SMK Tuma'ninah Yasin Metro. 2) Pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan rata-rata dari 27,5% siklus I menjadi 54,54% pada siklus II dan menjadi 81,81% pada siklus III.⁵¹

Hasil penelitian diatas diperoleh dengan melalui penelitian kelas. Kemudian pada penelitian ini peneliti menggunakan uji t untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari model pembelajaran *group investigation*. Pada pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dimana data yang digunakan adalah hasil *post-test* siswa kelas eksperimen dan kontrol yang sebelumnya

⁵¹ Irna Ayuwati, "Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Di SMK Tuma'ninah Yasin Metro," *Jurnal SAP* 1, no. 2 (Desember 2016): 105.

telah terjadi proses pembelajaran dengan diberikan perlakuan yang berbeda. Berdasarkan hasil pengolahan data secara manual maka diperoleh nilai $T_{hitung} = 3.49$. Kemudian dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau $=0,05$ maka diperoleh T_{tabel} yaitu 2.01.

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.49 > 2.01$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *group investigation* terhadap hasil belajar PAI. Bahkan terdapat penelitian lain yang membuktikan bahwa model pembelajaran *group investigation* ini dapat mempengaruhi hasil belajar. Adapun hasil penelitian tersebut yaitu penelitian dari Endang sebagai berikut.

Bahwa berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t nilai $t_{hitung} = 5,8521$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,000$ dengan taraf signifikansi 0,05. Selain itu di lihat dari hasil perhitungan *post-test* kelas eksperimen yang menggunakan metode *group investigation* (nilai rata-rata 86) menunjukkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode *Puzzle* (nilai rata-rata 75). Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode mengajar di *Group Investigation* berpengaruh terhadap hasil belajar PAI siswa.⁵²

Hasil penelitian adanya pengaruh model pembelajaran *group investigation* ini juga diperkuat dengan adanya penelitian lain dalam sebuah jurnal yang menerangkan bahwa kemampuan berfikir kritis siswa yang menggunakan model pembelajaran GI lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran lainnya.⁵³

⁵² Endang, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Di SMP Negeri 3 Tangerang Selatan."

⁵³ Bintang Wicaksono, Laela Sagita, dan Wisnu Nugroho, "Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) dan Think Pair Shere (TPS) Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis," *Aksioma* 8, no. 2 (November 2017).

Berdasarkan hasil penelitian dan dengan melihat hasil penelitian-penelitian sebelumnya telah diketahui bahwa model pembelajaran GI memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *group investigation* (GI) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI di SMA Maarif 01 Seputih Banyak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil perolehan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t yaitu dengan taraf signifikansi 0.05 maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 3.49$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2.01$. Selain itu dilihat dari hasil perhitungan *post-test* kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *group investigation* maka diketahui nilai rata-rata 80.2 yang menunjukkan nilai ini lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol dengan nilai rata-rata 75.4.

Peningkatan tersebut terjadi karena dengan menggunakan model pembelajaran *group investigation* siswa menjadi lebih antusias dan lebih bersemangat dalam proses pembelajaran. Melalui model pembelajaran ini siswa tidak hanya menjadikan mereka aktif, berfikir kritis namun juga melatih kekompakan antar siswa sehingga siswa satu dan lainnya lebih saling dekat dan belajar kerjasama dengan baik dengan saling bertukar pendapat dan informasi yang mereka peroleh. Hal tersebut tentu akan menjadikan pembelajaran lebih baik dan dapat meningkatkan pengetahuan siswa. Dengan demikian pada penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran

kooperatif tipe *group investigation* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada kelas XI di SMA Ma'arif 01 Seputih Banyak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Melalui percobaan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* yang telah dilakukan peneliti melihat bahwa siswa menjadi lebih aktif dan siswa juga bisa untuk lebih berfikir kritis sehingga pengetahuan mereka menjadi lebih luas. Dengan demikian maka diharapkan model pembelajaran *group investigation* ini dapat dijadikan alternatif baru yang dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi khususnya bagi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi Siswa

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* menjadikan siswa lebih aktif dan bertanggung jawab atas tugas-tugas yang diberikan. Dengan demikian maka siswa harus lebih mengerti disiplin dalam pembelajaran *group investigation*, dimana ketika melakukan tugas kelompok siswa tidak saling mengandalkan satu sama lain sehingga semua siswa akan memahami materi pembelajaran dengan lebih maksimal.

3. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah hendaknya memberikan sosialisasi dan motivasi kepada guru akan pentingnya model pembelajaran yang mengarahkan pada penerapan belajar yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan seperti salah satunya yaitu model pembelajaran *group investigation* ini sehingga proses pembelajaran tidak terasa membosankan dan menjadikan siswa lebih berprestasi dengan peningkatan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliman, Muhammad. "Model Pembelajaran Group Investigation Berbasis Spasial Thinking," t.t.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Revisi. Yogyakarta: Rienika Cipta, 2010.
- Ayuwanti, Irma. "Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Di SMK Tuma'ninah Yasin Metro." *Jurnal SAP* 1, no. 2 (Desember 2016).
- Chasanatin, Haiatin. *Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2016.
- Endang. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Di SMP Negeri 3 Tangerang Selatan." Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2014.
- Fathurrahman, Muhammad. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. 13 ed. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Junaid, Ahmad. "Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation dengan Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Pada Materi Jamur Kelas X Di SMA Negeri 1 Tinambung." Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin, 2017.
- Khuluqo, Ihsana El. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Marzuki, Ahmad. "Model-Model Pembelajaran PAI Inovatif dan Kontekstual." *Jurnal al-Ghazwah* 1, no. 1 (t.t.).

- Mudjijono, dan Unik Widiarti. "Penerapan Model Pembelajaran Efektif, Menyenangkan, Inovatif, Kreatif, Aktif, dan Tuntas (Pemikat)." *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 3, no. 1 (2008).
- Paranti, Nikita Dian. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Berbasis Kurikulum 2013 Di SMP Piri Jatiagung Lampung Selatan." Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. 2 ed. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Setyanto, A. Eko. "Memperkenalkan Kembali Metode Eksperimen dalam Kajian Komunikasi." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 3, no. 1 (5 Desember 2013).
- Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rienika Cipta, 2013.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Sudijino, Anas. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Sugiyanto. "Manipulasi: Karakteristik Eksperimen." *Jurnal Buletin Psikologi* 17, no. 2 (2009).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Tatta Herawati Daulae. "Menciptakan Pembelajaran yang Efektif." *Forum Paedagogik* 06, no. 02 (Juli 2014).

Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana, t.t.

Tukiran Tniredja, Efi Miftah Khoiri, dan Sri Harimianto. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. 2 ed. Bandung: Alfabeta, 2011.

Uno, Hamzah B dan Nurdin Mohamad. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. 2 ed. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012.

Wasingah, Siti. "Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation (GI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam." *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual* 2, no. 3 (2 Agustus 2017).

Wicaksono, Bintang Laela Sagita, dan Wisnu Nugroho. "Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) dan Think Pair Shere (TPS) Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis." *Aksioma* 8, no. 2 (November 2017).

Zuhairi, Ida Umami, Akla, Siti Zulaikha, Yuyun Yuniarti, Elfa Murdiana, Ahmad Subhan Roza, dan Imam Mustofa. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

LAMPIRAN

**Hasil Pre-test dan Post-Test Kelas Kontrol
(XI IPA 1)**

No	Nama	Pre-test	Keterangan	Post-Test	Keterangan
1	Andika Putri	75	Tuntas	83	Tuntas
2	Desmi Rahayu	76	Tuntas	85	Tuntas
3	Dewi Mufarrohah	69	Belum Tuntas	73	Tuntas
4	Dila Eldina	73	Tuntas	73	Tuntas
5	Dinda Nur Habibah	62	Belum Tuntas	69	Belum Tuntas
6	Eliya Yustamara	77	Tuntas	78	Tuntas
7	Elma Salsabila	69	Belum Tuntas	69	Belum Tuntas
8	Indah Istiqomah	61	Belum Tuntas	83	Tuntas
9	Isti Komah	66	Belum Tuntas	78	Tuntas
10	Laelatun Nisauszakiyah	70	Belum Tuntas	72	Belum Tuntas
11	Laili Nafsiah	77	Tuntas	72	Belum Tuntas
12	Melly Amelia	73	Tuntas	77	Tuntas
13	Muhimmatul Khasanah	61	Belum Tuntas	75	Tuntas
14	Mutiara Sari	77	Tuntas	79	Tuntas
15	Nur Alfiah Toirina	67	Belum Tuntas	70	Belum Tuntas
16	Reviana Nurbaiti	67	Belum Tuntas	73	Tuntas
17	Reza Antika	68	Belum Tuntas	68	Belum Tuntas
18	Ririn Wulandari	76	Tuntas	85	Tuntas
19	Riadzul Badi'ah	64	Belum Tuntas	72	Belum Tuntas
20	Roudhotul Ma'wa	74	Tuntas	80	Tuntas
21	Susanti	74	Tuntas	80	Tuntas
22	Yuli Masruroh	63	Belum Tuntas	72	Belum Tuntas
23	Yeni Anggraini	65	Belum Tuntas	70	Belum Tuntas
24	Zahra	66	Belum Tuntas	73	Tuntas
25	Zuhrotun Ainiyah	73	Tuntas	76	Tuntas
Total		1743		1885	
Nilai Maksimum		77		85	
Nilai Minimum		61		68	
Rata-Rata Nilai		69.72		75.4	

**Hasil Pre-test dan Post-Test Kelas Eksperimen
(XI IPA 2)**

No.	Nama	Pre-Test	Keterangan	Post-Test	Keterangan
1	Alvia Nur Hafsoh	68	Belum Tuntas	73	Tuntas
2	Alvina Nurul Fakhiroh	73	Tuntas	78	Tuntas
3	Ayu Setiawati	68	Belum Tuntas	70	Belum Tuntas
4	Dewi Yuliana Sari	69	Belum Tuntas	82	Tuntas
5	Dita Narulita	71	Belum Tuntas	74	Tuntas
6	Ella Anggraini	70	Belum Tuntas	78	Tuntas
7	Elza Fauziah Shihab	75	Tuntas	83	Tuntas
8	Fadhila Nur Sa'adah	55	Belum Tuntas	71	Belum Tuntas
9	Fitria Nur Hayati	60	Belum Tuntas	72	Belum Tuntas
10	Ika Nurhayati	73	Tuntas	85	Tuntas
11	Isnaton Nikmah	75	Tuntas	90	Tuntas
12	Istiqomah	65	Belum Tuntas	75	Tuntas
13	Khoirul Azizah	70	Belum Tuntas	86	Tuntas
14	Lukvita Tilawati	67	Belum Tuntas	85	Tuntas
15	Luluk Zahrotun Nuha	72	Belum Tuntas	86	Tuntas
16	Muslikhatul Mu'awanah	63	Belum Tuntas	72	Belum Tuntas
17	Nuzulul Imroatul Zakia	74	Tuntas	93	Tuntas
18	Rafiqha Mufti	75	Tuntas	95	Tuntas
19	Reffi Fadhilah Oktafia	68	Belum Tuntas	82	Tuntas
20	Santi Nur Farida	69	Belum Tuntas	75	Tuntas
21	Siti Nurjannah	68	Belum Tuntas	76	Tuntas
22	Triana Apriani	74	Tuntas	91	Tuntas
23	Umi Latifah	73	Tuntas	80	Tuntas
24	Lutfiyanna	67	Belum Tuntas	71	Belum Tuntas
25	Nur Aliefa Suci A	68	Belum Tuntas	82	Tuntas
Total Nilai			1730	2005	
Nilai Terbesar			75	95	
Nilai Terkecil			55	70	
Nilai Rata-Rata			69.2	80.2	

Distribusi Frekuensi *Pre-test* Kelas Kontrol

A. Menentukan banyak data

61	61	62	63	64
65	66	66	67	67
68	69	69	70	73
73	73	74	74	75
76	76	77	77	77

B. Mencari Skor Terbesar dan Terkecil

Skor terbesar : 77

Skor terkecil : 61

C. Mencari Nilai Rentang (R)

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil} = 77 - 61 = 16$$

D. Mencari Banyak Kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$BK = 1 + 3,3 \log (25) = 5,61 = 6$$

E. Mencari Panjang kelas (i)

$$I = \frac{R}{BK} = \frac{16}{6} = 2,85 / 3$$

F. Membuat tabel penolong

Tabel Distribusi Frekuensi *Pre-test* Kelas Kontrol

Interval	Batas Kelas	Fi	fk	xi	xi ²	fixi	fixi ²
61 63	60.5-63.5	4	4	62	3844	248	15376
64 66	63.5-66.5	4	8	65	4225	260	16900
67 69	66.5-69.5	5	13	68	4624	340	23120
70 72	69.5-72.5	1	14	71	5041	71	5041
73 75	72.5-75.5	6	20	74	5476	444	32856
76 78	75.5-78.5	5	25	77	5929	385	29645
Jumlah						1748	122938

G. Mencari Rata-Rata

$$\text{Rata - rata} = \frac{\sum fi \cdot xi}{n} = \frac{1748}{25} = 69.92$$

H. Mencari simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fixi^2 - (fixi)^2}{n \cdot (n-1)}} = \sqrt{\frac{25 \cdot 122938 - (1748)^2}{25 \cdot (25-1)}} = \sqrt{29.91} = 5.46$$

Distribusi Frekuensi *Post-test* kelas kontrol

A. Menentukan Banyak Data

68 69 69 70 70
 72 72 72 72 73
 73 73 73 75 76
 77 78 78 79 80
 80 83 83 85 85

B. Mencari skor terbesar dan terkecil

Skor terbesar : 85

Skor terkecil : 68

C. Mencari nilai rentang(R)

$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$

$$R = 85 - 68 = 17$$

D. Mencari Banyak Kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$BK = 1 + 3,3 \log (25) = 5,61 = 6$$

E. Mencari Panjang kelas (i)

$$I = \frac{R}{BK} = \frac{17}{6} = 3,02 / 3$$

F. Membuat tabel penolong

Tabel Distribusi Frekuensi *Post-test* Kontrol

Interval		Batas Kelas	fi	fk	x_i	X_i^2	Fixi	fixi ²
68	70	67.5-70.5	5	5	69	4761	345	23805
71	73	70.5-73.5	8	13	72	5184	576	41472
74	76	73.5-76.5	2	15	75	5625	150	11250
77	79	76.5-79.5	4	19	78	6084	312	24336
80	82	79.5-82.5	2	21	81	6561	162	13122
83	85	82.5-85.5	4	25	84	7056	336	28224
							1881	142209

G. Mencari Rata-Rata

$$\text{Rata - rata} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{n} = \frac{1881}{25} = 75.24$$

H. Mencari simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n \cdot (n-1)}} = \sqrt{\frac{25 \cdot 142209 - (1881)^2}{25 \cdot (25-1)}} = \sqrt{28.44} = 5.33$$

Distribusi Frekuensi *Pre-test* Eksperimen

A. Banyak Data

55 60 63 65 67
 67 68 68 68 68
 68 69 69 70 70
 71 72 73 73 73
 74 74 75 75 75

B. Mencari Skor Terbesar dan Terkecil

Skor terbesar : 75

Skor terkecil : 55

C. Mencari Nilai Rentang (R)

$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil} = 75 - 55 = 20$

D. Mencari Banyak Kelas (BK)

$BK = 1 + 3,3 \log n$

$BK = 1 + 3,3 \log (25) = 5,61 = 6$

E. Mencari Panjang kelas (i)

$$I = \frac{R}{BK} = \frac{20}{6} = 3.56 / 4$$

F. Membuat Tabel Penolong

Tabel Distribusi Frekuensi *Pre-test* Kelas Eksperimen

Interval	Batas Kelas	f _i	f _k	x _i	x _i ²	fixi	fixi ²
55 58	54.5-58.5	1	1	56.5	3192.3	56.5	3192.25
59 62	58.5-62.5	1	2	60.5	3660.3	60.5	3660.25
63 66	62.5-66.5	2	4	64.5	4160.3	129	8320.5
67 70	66.5-70.5	11	15	68.5	4692.3	753.5	51614.75
71 74	71.5-74.5	7	22	72.5	5256.3	507.5	36793.75
75 78	74.5-78.5	3	25	76.5	5852.3	229.5	17556.75
Jumlah						1736.5	121138.3

G. Mencari Rata-Rata

$$\text{Rata - rata} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{n} = \frac{1736.5}{25} = 69.46$$

H. Mencari simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n \cdot (n-1)}} = \sqrt{\frac{25 \cdot 121138.3 - (1736.5)^2}{25 \cdot (25-1)}} = \sqrt{21.706} = 4.66$$

Distribusi Frekuensi *Post-test* Kelas Eksperimen

A. Banyak data

70 71 71 72 72
 73 74 75 75 76
 78 78 80 82 82
 82 83 85 85 86
 86 90 91 93 95

B. Mencari skor terbesar dan terkecil

Skor terbesar : 95

Skor terkecil : 70

C. Mencari nilai rentang (R)

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil} = 95 - 70 = 25$$

D. Mencari Banyak Kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$BK = 1 + 3,3 \log (25) = 5,61 = 6$$

E. Mencari Panjang kelas (i)

$$I = \frac{R}{BK} = \frac{25}{6} = 4,45 / 5$$

F. Membuat tabel penolong

Tabel Distribusi Frekuensi *Post-test* Kelas Eksperimen

Interval	Batas Kelas	f _i	f _k	x _i	x _i ²	fixi	fixi ²
70 74	69.5-74.5	7	7	72	5184	504	36288
75 79	74.5-79.5	5	12	77	5929	385	29645
80 84	79.5-84.5	5	17	82	6724	410	33620
85 89	84.5-89.5	4	21	87	7569	348	30276
90 94	89.5-94.5	3	24	92	8464	276	25392
95 99	94.5-99.5	1	25	97	9409	97	9409
Jumlah						2020	164630

G. Mencari rata – rata

$$\text{Rata – rata} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{n} = \frac{2020}{25} = 80.8$$

H. Mencari simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n \cdot (n-1)}} = \sqrt{\frac{25 \cdot 164630 - (2020)^2}{25 \cdot (25-1)}} = \sqrt{58.91} = 7.67$$

Kurva Normal (Z Tabel) untuk *Prettest* Kelas Eksperimen dan Kontrol
Area antara 0 sampai Z

	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
0.0	0.0000	0.0040	0.0080	0.0120	0.0160	0.0199	0.0239	0.0279	0.0319	0.0359
0.1	0.0398	0.0438	0.0478	0.0517	0.0557	0.0596	0.0636	0.0675	0.0714	0.0753
0.2	0.0793	0.0832	0.0871	0.0910	0.0948	0.0987	0.1026	0.1064	0.1103	0.1141
0.3	0.1179	0.1217	0.1255	0.1293	0.1331	0.1368	0.1406	0.1443	0.1480	0.1517
0.4	0.1554	0.1591	0.1628	0.1664	0.1700	0.1736	0.1772	0.1808	0.1844	0.1879
0.5	0.1915	0.1950	0.1985	0.2019	0.2054	0.2088	0.2123	0.2157	0.2190	0.2224
0.6	0.2258	0.2291	0.2324	0.2357	0.2389	0.2422	0.2454	0.2486	0.2517	0.2549
0.7	0.2580	0.2611	0.2642	0.2673	0.2703	0.2734	0.2764	0.2794	0.2823	0.2852
0.8	0.2881	0.2910	0.2939	0.2967	0.2995	0.3023	0.3051	0.3078	0.3106	0.3133
0.9	0.3159	0.3186	0.3212	0.3238	0.3264	0.3289	0.3315	0.3340	0.3365	0.3389
1.0	0.3413	0.3438	0.3461	0.3485	0.3508	0.3531	0.3554	0.3577	0.3599	0.3621
1.1	0.3643	0.3665	0.3686	0.3708	0.3729	0.3749	0.3770	0.3790	0.3810	0.3830
1.2	0.3849	0.3869	0.3888	0.3907	0.3925	0.3944	0.3962	0.3980	0.3997	0.4015
1.3	0.4032	0.4049	0.4066	0.4082	0.4099	0.4115	0.4131	0.4147	0.4162	0.4177
1.4	0.4192	0.4207	0.4222	0.4236	0.4251	0.4265	0.4279	0.4292	0.4306	0.4319
1.5	0.4332	0.4345	0.4357	0.4370	0.4382	0.4394	0.4406	0.4418	0.4429	0.4441
1.6	0.4452	0.4463	0.4474	0.4484	0.4495	0.4505	0.4515	0.4525	0.4535	0.4545
1.7	0.4554	0.4564	0.4573	0.4582	0.4591	0.4599	0.4608	0.4616	0.4625	0.4633
1.8	0.4641	0.4649	0.4656	0.4664	0.4671	0.4678	0.4686	0.4693	0.4699	0.4706
1.9	0.4713	0.4719	0.4726	0.4732	0.4738	0.4744	0.4750	0.4756	0.4761	0.4767
2.0	0.4772	0.4778	0.4783	0.4788	0.4793	0.4798	0.4803	0.4808	0.4812	0.4817
2.1	0.4821	0.4826	0.4830	0.4834	0.4838	0.4842	0.4846	0.4850	0.4854	0.4857

2.2	0.4861	0.4864	0.4868	0.4871	0.4875	0.4878	0.4881	0.4884	0.4887	0.4890
2.3	0.4893	0.4896	0.4898	0.4901	0.4904	0.4906	0.4909	0.4911	0.4913	0.4916
2.4	0.4918	0.4920	0.4922	0.4925	0.4927	0.4929	0.4931	0.4932	0.4934	0.4936
2.5	0.4938	0.4940	0.4941	0.4943	0.4945	0.4946	0.4948	0.4949	0.4951	0.4952
2.6	0.4953	0.4955	0.4956	0.4957	0.4959	0.4960	0.4961	0.4962	0.4963	0.4964
2.7	0.4965	0.4966	0.4967	0.4968	0.4969	0.4970	0.4971	0.4972	0.4973	0.4974
2.8	0.4974	0.4975	0.4976	0.4977	0.4977	0.4978	0.4979	0.4979	0.4980	0.4981
2.9	0.4981	0.4982	0.4982	0.4983	0.4984	0.4984	0.4985	0.4985	0.4986	0.4986
3.0	0.4987	0.4987	0.4987	0.4988	0.4988	0.4989	0.4989	0.4989	0.4990	0.4990

Keterangan: Angka yang berwarna hijau merupakan nilai *Z* tabel untuk nilai *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel Nilai-nilai *Chi Kuadrat* (χ^2)

dk	Taraf Signifikansi		
	10%	5%	1%
1	2,706	3,841	6,635
2	4,605	5,991	9,210
3	6,251	7,815	11,341
4	7,779	9,488	13,277
5	9,236	11,070	15,086
6	10,645	12,592	16,812
7	12,017	14,067	18,475
8	13,362	15,507	20,090
9	14,684	16,919	21,666
10	15,987	18,307	23,209
11	17,275	19,675	24,725
12	18,549	21,026	26,217
13	19,812	22,362	27,688
14	21,064	23,685	29,141
15	22,307	24,996	30,578
16	23,542	26,296	32,000
17	24,769	27,587	33,409
18	25,989	28,869	34,805
19	27,204	30,144	36,191
20	28,412	31,410	37,566
21	29,615	32,671	38,932
22	30,813	33,924	40,289
23	32,007	35,172	41,683
24	33,196	35,415	42,980
25	34,382	37,652	44,314
26	35,563	38,885	45,642
27	36,471	40,113	46,963
28	37,916	41,337	48,278
29	39,087	42,557	49,588
30	40,256	43,773	50,892

= Chi kuadrat untuk uji normalitas

Tabel Distribusi F (Probabilita 0,05 untuk Uji Homogenitas)

= Angka yang berwarna kuning merupakan angka untuk uji homogenitas.

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90

Tabel Nilai-nilai dalam Distribusi t

α untuk uji dua pihak (<i>two tail test</i>)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (<i>one tail test</i>)						
Dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,352	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
48	0,679	1,299	1,677	2,010	2,406	2,682
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

2,010 = Angka yang berwarna kuning merupakan angka untuk uji hipotesis.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A. Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1247/In.28.1/J/TL.00/05/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SMAS MA'ARIF 01 SEPUTIH BANYAK
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **KIKI EKA RASANTI**
NPM : 1601010250
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GROUP
INVESTIGATION (GI) TERHADAP HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS
XI SMAS MA'ARIF 01 SEPUTIH BANYAK**

untuk melakukan *pra-survey* di SMAS MA'ARIF 01 SEPUTIH BANYAK.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Mei 2019
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
SMA MA'ARIF 1 SEPUTIH BANYAK
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
STATUS : TREAKRIDITASI

Jl. KH. Haayim As'ari No.8 Tanjung Harapan 34156, Telp. (0725) 7623163 Email : smamaarif01seputihbanyak@gmail.com

Nomor : 420/02 /01/C.6/D.8/VII/2019
 Lampiran : -
 Perihal : Persetujuan Pra Survey

Yth.
 Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
 Di -
 Tempat

Assalamu'alaikumwrwb.

Sehubungan dengan datangnya surat permohonan izin pra survey Nomor : B-1247/In.28.1/J/TL.00/05/2019, Tanggal 08 Mei 2019

Nama : KIKI EKA RISTANTI
 NPM : 1601010250
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Institusi : Institut Agama Islam Negeri Metro
 Judul :PENGARUH MODEL PEMBELAJARN GROUP INVESTAVIGATION (GI) TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS XI SMA MA'ARIF 1 SEPUTIH BANYAK

saudara atas nama tersebut diatas untuk melaksanakan Pra Survey di Satuan Pendidikan kami.

Demikian surat ini ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya di haturkan terimakasih terim kasih.

Wassalamu'alaikumwrwb.

Seputih Banyak, 15 Juli 2019
 Kepala sekolah

 ISNANTORO, S.Ag





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3596 /In.28.1/J/PP.00.9/11/2019
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

04 November 2019

Kepada Yth:

1. Dra. Isti Fatonah, MA (Pembimbing I)
2. Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Kiki Eka Rasanti
NPM : 1601010250
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI Di SMA Maarif 01 Seputih Banyak

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1388/In.28/D.1/TL.00/06/2020
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA SMA MAARIF 01 SEPUTIH
BANYAK
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1387/In.28/D.1/TL.01/06/2020, tanggal 19 Juni 2020 atas nama saudara:

Nama : KIKI EKA RASANTI
NPM : 1601010250
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMA MAARIF 01 SEPUTIH BANYAK, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE GROUP INVESTIGATION (GI) TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS XI DI SMA MAARIF 01 SEPUTIH BANYAK".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Juni 2020
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA¹¹⁷
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1387/In.28/D.1/TL.01/06/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : KIKI EKA RASANTI
NPM : 1601010250
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMA MAARIF 01 SEPUTIH BANYAK, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE GROUP INVESTIGATION (GI) TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS XI DI SMA MAARIF 01 SEPUTIH BANYAK".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal : 19 Juni 2020



Mengetahui,
Pejabat Setempat

SUANTORO, SAg.



Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA

NIP. 19670531 199303 2 0034



SMA MA'ARIF 1 SEPUTIH BANYAK
TANJUNG HARAPAN KECAMATAN
SEPUTIH BANYAK
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Jl. KH. Hasyim As'ari No.8, E-mail: smama'arif1seba@gmail.com

Nomor : 420/08/C.6/D.8/VII/2020

Seputih Banyak,

13 Juni 2020

Lampiran : -

Perihal : Balasan Riset/Penelitian

Kepada Yth:
 Rektor IAIN Metro
 Di

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Salam Silaturahmi kami sampaikan, semoga kita semua dalam lindungan Allah SWT. Amin. Berdasarkan surat Lembaga Pendidikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor: B-1388/In.28/D.1/TL.00/06/2020 tentang izin Riset/Penelitian. Dengan ini Kepala SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak Memberikan Izin Kepada :

Nama	: Kiki Eka Rasanti
NPM	: 1601010250
Semester	: 8 (Tujuh)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI Di SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak".

Untuk melaksanakan Riset/Penelitian dalam rangka penyusunan dan penyelesaian tugas akhir/skripsi di SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah. Demikian Surat Izin ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



Seputih Banyak, 13 Juli 2020
 Kepala SMA Ma'arif 1 Seputih Banyak

Isnantoro, S.Ag



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA¹⁹
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-749/In.28/S/U.1/OT.01/08/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : KIKI EKA RASANTI
NPM : 1601010250
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601010250.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Agustus 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA 120
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:44/Pustaka-PAI/VI/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan Bahwa :

Nama : Kiki Eka Rasanti
NPM : 1601010250
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 08 Juni 2020

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0003



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id, E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Kiki Eka Rasanti

Jurusan : PAI

NPM : 1601010250

Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Kamis 7/11/19			Perbaiki outline	
2.	Rabu 20/11/19			all outline	
3.	Rabu 27/11/19			1. Pertimbangan telaah pendirian. Kewajiban ETD. 2. Data survey delegasi dan telaah. 3 →	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag
 NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Kiki Eka Rasanti

Jurusan : PAI

NPM : 1601010250

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>3. Hal 30 - Pembahasan Ditanyakan apakah bisa menjelaskan me- ngapa model G1 berpengaruh pd Hasil belajar</p> <p>4. Hal 31 - Peran konseptual menjelaskan alor $x \rightarrow y$ oleh alor peneliti</p> <p>5. Hipotesis $x \rightarrow y$</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
 NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Kiki Eka Rasanti

Jurusan : PAI

NPM : 1601010250

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
4.	Kamis 5/12/19		✓	perbaiki kembali	
5.	Rabu 11/12/19		✓	perbaiki kembali	
6.	Rabu 18/12/19		✓	ace ab] -ii	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
 NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Kiki Eka Rasanti

Jurusan : PAI


NPM : 1601010250

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
7.	Kamis, 19 Maret 2020		✓	1. Penelitian ini adalah PTK, oleh karenanya buat RPP sesuai dengan jumlah pertemuan 2. Buat lembar observasi guru dan siswa, aspek yang diobservasi kegiatan pembelajaran sesuai metode yang diptkan 3. Tes (soal) dibuat sesuai jumlah pertemuan	
8.	Kamis, 26 Maret 2020		✓	1. Buat Rpp kelas kontrol dan kelas eksperimen	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,


Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003


Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
 NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Kiki Eka Rasanti

Jurusan : PAI

NPM : 1601010250

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
g.	Sabtu, 28 Maret 2022		✓	1. Rpp kelas kontrol : a. metode pembelajaran yang digunakan antara tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran berbeda. b. Langkah-langkah pembelajaran menyesuaikan metode yang digunakan 2. Rpp kelas eksperimen a. Metode pembelajaran	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag
 NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id, E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Kiki Eka Rasanti

Jurusan : PAI


NPM : 1601010250

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
10.	Rabu, 1 April		✓	<p>yang digunakan antara tujuan pembelajaran dan langkah-langkah dan pembelajaran berbeda b. langkah-langkah pembelajaran menyesuaikan metode yang digunakan.</p> <p>3. Buat tes/soal untuk kelas kontrol dan eksperimen</p> <p>1. RPP kelas kontrol: kegiatan siswa waktu guru ceramah sebarus-</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,


Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003


Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faks mili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Kiki Eka Rasanti

Jurusan : PAI

NPM : 1601010250

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
11.	Kamis, 2 April 2020		✓	nya menbengarkan bukan memahami. 2. Rpp kelas eksperimen pada metode pembelajaran dan ceramah, diskusi dan demonstrasi. Cek ke langkah- langkah investigasi. Demikian pula pada langkah-langkah pembelajaran.	
				ACC APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : **Kiki Eka Rasanti**
 NPM : 1601010250

Jurusan : PAI
 Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
12	Jum'at 3 April 2020		✓	- Penelitian otomatis setelah covid berlalu, sesuaikan kelas dan materinya.	
13.	Kamis, 4 Mei 2020		✓	- kalau APD ganti angket/ wawancara ganti dulu masalah dan bab III terlebih dahulu - judul menyesuaikan masalah lalu bimbingan bab 1-3 lagi - Bila masalah sesuai dan teori ada tidak	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag
 NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Kiki Eka Rasanti
 NPM : 1601010250

Jurusan : PAI
 Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				apa-apa - - Apa istimewa ceramah, bukankah permasalahan pada teacher centered. - Ini sesungguhnya sama membuat proposal yang baru. - kalau investigasi belum pernah digunakan harus ganti metode lain. - eksperimen dengan ex postfacto berbeda - Baca buku metopen	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
 NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Kiki Eka Rasanti

Jurusan : PAI

NPM : 1601010250

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
14.	16 Juli 2020		✓	2. Teknik penulisan diperbaiki, dan huruf Capital disesuaikan EYD. 2. Tambahkan narasi pelaksanaan eksperimen 3. Cek kembali semua perhitungan skor 4. Perhitungan t test tidak selesai alur dan perhitungannya.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag
 NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Kiki Eka Rasanti

Jurusan : PAI

NPM : 1601010250

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
15	Jum'at; 24 Juli 2020		✓	ACC bab IV dan V	<i>Zubiyah</i>

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag
 NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksml (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Kiki Eka Rasanti

Jurusan : PAI


NPM : 1601010250


Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	21 / 11 / 19 Kamis			see out line sistem logit bilangan bb I - III + APP ke pendidikan II	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,


Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003


Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Kiki Eka Rasanti

Jurusan : PAI

NPM : 1601010250

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Senin Mey '20 /6			acc Bab I-III - acc RPD - Ciri-ciri membran kuat Rine sensasi dg jabas peneliti	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Kiki Eka Rasanti

Jurusan : PAI

NPM : 1601010250

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Jum'at 3 April 2020			-kondisi saat ini tidak bisa eksperimen - Diganti APD dengan angket/wawancara by WA saja - jika tetap eksperimen tunggu keadaan aman - minta solusi ke Pembimbing 2	
	Senin, 4 Mei 2020			- jika tetap eksperimen berarti nanti saat sekolah sudah mulai	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksml (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : **Kiki Eka Rasanti**

Jurusan : PAI

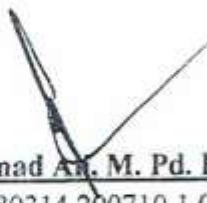
NPM : 1601010250


Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
				<p>Seperti biasa</p> <ul style="list-style-type: none"> - lanjut APD diajukan ke pembimbing II - walaupun Ace tetap berhenti penelitian - Kalau GI pernah diajarkan bisa ganti APD, jika belum tetap eksperimen - kalau mau selesai Masa covid ganti saja dengan model yang sudah di- 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,


Muhammad An. M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003


Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Kiki Eka Rasanti

Jurusan : PAI

NPM : 1601010250

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Selesai, 12 Mei 2020			<p>latukan, asal alasan jelas dan pembimbing Ace bisa ganti.</p> <p>- Konsultasi dengan Pembimbing II</p> <p>- difikirkan mendalam, ada wacana tahun ajaran baru sudah kesekolah, tetapi tidak tahu realitasnya nanti</p> <p>- Terserah peneliti saja untuk ganti penelitian</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali. M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Kiki Eka Rasanti

Jurusan : PAI

NPM : 1601010250

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	3 Agustus 2020	✓		atau tetap lanjut dengan penelitian eksperimen. perbaikan: semua tabel usahakan jadi satu halaman jadi tidak terpisah kepala dan badannya. Kalau terpaksa harus masuk hal berikut tetap dikasih keterangan dikolomnya. Judul dan tabel tidak terpisah	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad An. M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Kiki Eka Rasanti

Jurusan : PAI

NPM : 1601010250

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	5 Agustus 2020	✓		Masih ada tabel antara judul dan badan terpisah, jadi enter saja. Kalau sisa halaman diberi Nomor	
	6 Agustus 2020	✓		ACC Bab IV-V -lengkapi cover luar dan Lampiran, persetujuan dll.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
GROUP INVESTIGATION (GI) TERHADAP HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SISWA
KELAS XI DI SMA MAARIF 01 SEPUTIH BANYAK**

Outline

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1 PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - 1. Tujuan Penelitian
 - 2. Manfaat Penelitian
- F. Penelitian yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- G. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 - 3. Kriteria Pengukuran Hasil Belajar
- H. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI)
 - 1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI)
 - 2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI)
 - 3. Kelemahan dan Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI)
- I. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
- J. Kerangka Konseptual
- K. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Oprasional Variabel
 - 1. Model Pembelajaran *Group Investigation*
 - 2. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Maarif 01 Seputih Banyak
 - b. Visi dan Misi SMA Maarif 01 Seputih Banyak

- c. Keadaan Guru dan Karyawan SMA Maarif 01 Seputih Banyak
- d. Keadaan Siswa SMA Maarif 01 Seputih Banyak
- e. Sarana dan Prasarana SMA Maarif 01 Seputih Banyak
- f. Struktur Organisasi SMA Maarif 01 Seputih Banyak

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

- B. Temuan Khusus
- C. Pembahasan

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, 21, Desember, 2019

Peneliti



Kiki Eka Rasanti
NPM 1601010250

Pembimbing I



Isti Fatonah, MA
NIP.19670531 199303 2 003

Pembimbing II



Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

ALAT PENGUMPUL DATA
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *KOOPERATIF* TIPE *GROUP INVESTIGATION* (GI) TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS XI DI SMA MAARIF 01 SEPUTIH BANYAK

A. Instrumen Tes Hasil Belajar (soal *pre-test post-test*)

INSTRUMEN TES

Satuan Pendidikan : SMA 01 Maarif Seputih Banyak
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/semester : XI/Ganjil
 Materi Pokok : Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt.

Tujuan:

Instrumen ini digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif siswa pada materi Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt.

Kisi-Kisi:

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Bentuk tes	Nomor Butir Soal	Jumlah Butir soal
1.	1.3 Meyakini adanya kitab-kitab suci Allah Swt.	1.3.1 Meyakini adanya kitab-kitab suci Allah Swt.	Esay	4,8	2
2.	3.3 Menganalisis makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.	3.3.1 Menjelaskan makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt. 3.3.2 Menjelaskan kitab-kitab yang telah	Esay	1,9 2,3,6,7,10	2 4

		diturunkan Allah Swt. 3.3.3Menunjukkan perilaku yang mencerminkan iman kepada kitab-kitab Allah Swt.		4,5	2
Jumlah					10

B. Dokumentasi

Dokumentasi peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang:

1. Dokumentasi tentang sejarah singkat SMA Maarif 01 Seputih Banyak
2. Dokumentasi tentang visi dan misi SMA Maarif 01 Seputih Banyak
3. Dokumentasi tentang kondisi guru dan karyawan SMA Maarif 01 Seputih Banyak
4. Dokumentasi tentang keadaan peserta didik SMA Maarif 01 Seputih Banyak
5. Dokumentasi tentang sarana dan prasarana SMA Maarif 01 Seputih Banyak
6. Dokumentasi tentang struktur organisasi SMA Maarif 01 Seputih Banyak
7. Dokumentasi tentang hasil belajar SMA Maarif 01 Seputih Banyak

C. Observasi

Observasi peneliti gunakan untuk mencari tentang:

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*.
2. Aktivitas belajar siswa SMA Maarif 01 Seputih banyak dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*.

Soal Test dan Penskoran

No.	Soal	Jawaban	Penskoran
1.	Jelaskan Pengertian iman kepada kitab-kitab Allah!	Iman kepada kitab Allah berarti percaya dan yakin dengan sepenuh hati bahwa Allah telah menurunkan kitab-kitab-nya kepada para rasul-nya. Ajaran yang terdapat di dalam kitab tersebut disampaikan kepada umat manusia sebagai pedoman hidup agar dapat meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat.	<ul style="list-style-type: none"> • Jika siswa menuliskan pengertian iman kepada kitab-kitab Allah dengan benar maka skor 10 • Jika siswa menuliskan jawaban secara tidak lengkap maka skor 5 • Jika siswa menuliskan jawaban namun salah maka skor 1 • Jika siswa tidak menuliskan jawaban sama sekali maka skor 0
2.	Sebutkan 4 kitab Allah beserta Nabi Penerimaannya!	<ol style="list-style-type: none"> 1. Taurat diberikan kepada Nabi Musa a.s 2. Injil diberikan kepada Nabi isa a.s 3. Zabur diberikan kepada Nabi Daud a.s 4. Al-Quran diberikan kepada Nabi Muhammad SAW 	<ul style="list-style-type: none"> • Jika siswa menyebutkan 4 kitab dengan benar maka skor 10, apabila 3 maka skor 7, apabila benar 2 kitab maka skor 5 dan apabila benar 1 maka skor 2 • Menulis jawaban namun salah skor 1 • Tidak menjawab skor 0
3.	Mengapa Al-Quran disebut sebagai kitab penyempurna kitab-kitab sebelumnya?	Karena banyak hal yang diatur dalam Al-Quran yang didalam kitab terdahulu masih belum ada dan segala sesuatu telah dijelaskan dalam Al-Quran	<ul style="list-style-type: none"> • Jika siswa menyebutkan alasan dengan benar maka skor 10 • Jika menyebutkan alasan namun kurang lengkap maka skor 5 • Jika menyebutkan alasan namun salah maka skor 1 • Jika siswa tidak menuliskan jawaban sama sekali maka skor 0

4.	Bagaimana cara kita mengimani kitab-kitab sebelum Al-Quran?	Dengan meyakini dan membenarkan bahwa Allah menurunkan kitab-kitab suci lainnya sebelum Al-Quran, yaitu ada Taurat, Zabur, dan Injil.	<ul style="list-style-type: none"> • Jika jawaban benar skor 10 • Menulis jawaban namun salah skor 1 • Tidak menjawab skor 0
5.	Berikan 2 contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada kitab-kitab Allah!	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gemar membaca Al-Quran dan memahami artinya 2. Mempelajari baca tulis Al-Quran dengan baik 3. Selalu menjadikan kitab - kitabNya sebagai pedoman atau dasar dalam menjalani hidup didunia ini. 4. Selalu menjaga kesucian kitab dan selalu mebelas kitab tersebut jika ada yang menistakannya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Jika siswa menyebutkan 2 contoh atau lebih dengan benar maka skor 10 • Jika menyebutkan 1 maka skor 5 • Menulis jawaban namun salah skor 1 • Tidak menjawab skor 0
6.	Sebutkan 2 pokok ajaran yang terkandung dalam Al-Quran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akidah 2. Akhlak 3. Ibadah 4. Muamalah 5. tarikh 	<ul style="list-style-type: none"> • Jika siswa menyebutkan 2 pokok ajaran dengan benar maka skor 10 • Jika menyebutkan 1 maka skor 5 • Menulis jawaban namun salah skor 1 • Tidak menjawab skor 0
7.	Apa Bahasa yang digunakan dalam menulis Kitab taurat?	Ibrani	<ul style="list-style-type: none"> • Jika jawaban benar skor 10 • Menulis jawaban namun salah skor 1 dan 0 jika tidak menulis jawaban
8.	Mengapa manusia memerlukan kitab Allah	Sebagai pedoman hidup	<ul style="list-style-type: none"> • Jika jawaban benar skor 10, jika jawaban salah skor 1 dan 0 jika tidak menulis jawaban
9.	Apa yang dimaksud dengan Kitabullah?	Kumpulan wahyu-wahyu Allah yang mengandung petunjuk dan kebenaran	<ul style="list-style-type: none"> • Jika jawaban benar skor 10, jika jawaban salah skor 1 dan 0 jika tidak menulis jawaban

10.	Kitab taurat diperuntukkan sebagai pedoman dan petunjuk hidup bagi?	Kaum Bani israil	<ul style="list-style-type: none">• Jika jawaban benar skor 10• Menulis jawaban namun salah skor 1• Tidak menjawab skor 0
Jumlah Skor benar			100

SILABUS

Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Satuan Pendidikan : SMA Maarif 01 Seputih Banyak

Kelas/ Semester : XI (Sebelas) /Ganjil

Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran/ Minggu

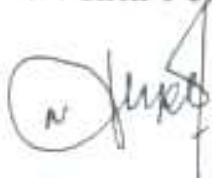
Kompetensi Inti :

- **KI-1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2:** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja sebagai perintah agama	❖ <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105.</i> • Model-model jenis cara membaca indah	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak bacaan <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Membaca <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
		dakwah. • Menyimpulkan hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan

Guru Mata Pelajaran



Dra. Nurhasanah

Peneliti



Kiki Eka Rasanti

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA Maarif 01



Isnantoro, S.Ag

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Kelas Kontrol

Satuan Pendidikan : SMA Maarif 01 Seputih Banyak
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/semester : XI/Genap
 Materi Pokok : Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt.
 Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI.2 Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI.3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata).
- KI.4 Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori).

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi:

Kompetensi Dasar	Indikator
1.3 Meyakini adanya kitab-kitab suci Allah Swt.	1.3.1 Meyakini adanya kitab-kitab suci Allah Swt.

3.3 Menganalisis makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.	3.1 Menjelaskan makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt. 3.2 Menjelaskan kitab-kitab yang telah diturunkan Allah Swt. 3.3 Menunjukkan perilaku yang mencerminkan iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
---	---

C. Tujuan Pembelajaran

1. Meyakini adanya kitab-kitab suci Allah Swt.
2. Menjelaskan makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt
3. Menunjukkan perilaku yang mencerminkan iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
4. Mengimplementasikan perilaku iman kepada kitab-kitab Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari

D. Materi Pembelajaran

1. Makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.

Iman kepada kitab Allah berarti percaya dan yakin dengan sepenuh hati bahwa Allah telah menurunkan kitab-kitab-Nya kepada para rasul-Nya. Ajaran yang terdapat di dalam kitab tersebut disampaikan kepada umat manusia sebagai pedoman hidup agar dapat meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat.

2. Kitab-Kitab Allah

- a. Kitab Taurat, diturunkan pada abad ke-12 SM, yang diwahyukan kepada Nabi Musa di Bukit Sinai. Nama Taurat berarti hukum atau syariat. Pada saat itu Nabi Musa diutus oleh Allah untuk berdakwah kepada bangsa Bani Israil. Oleh karena itu, tepat sekali kalau kita meyakini bahwa kitab Taurat diperuntukkan sebagai pedoman dan

petunjuk hidup bagi kaum Bani Israil saat itu. Adapun bahasa yang digunakan dalam kitab Taurat adalah bahasa Ibrani.

- b. Kitab Zabur diturunkan pada abad ke-10 SM, kepada Nabi Daud untuk bangsa Bani Israil atau umat Yahudi. Didaerah Yerusalem. Adapun kitab ini ditulis dengan bahasa Qibti.
- c. Kitab Injil, diturunkan kepada nabi Isa ‘*alaihissalaam*. Kitab ini turun kira-kira pada awal-mula abad pertama Masehi. Waktu itu kitab tersebut berada di daerah Israel dan kawasan Mesir. Peristiwa atau kejadian turunnya Kitab Injil ini juga diabadikan dalam al-Qur’an. Kitab Injil ini juga berisikan ajakan untuk bertauhid kepada Allah swt. Di dalamnya juga berisikan kabar-kabar yang menggembirakan bagi umatnya. Serta menguatkan dan membenarkan pokok-pokok ajaran yang telah ada pada kitab sebelumnya yakni Taurat dan Zabur.
- d. Kitab al-Qur’an, Kitab ini merupakan Kitab Allah terakhir yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Tepatnya pada abad ke tujuh Masehi. Kitab al-Qur’an ini diturunkan di kota Makkah al-Mukarramah, Madinah al-Munawwarah dan sekitarnya. Kisah turunnya al-Qur’an ini juga ada dalam al-Qur’an itu sendiri.

3. Perilaku iman kepada kitab-kitab Allah

Contoh perilaku yang mencerminkan keimanan kepada kitab - kitab Allah, sebagai berikut:

- a. Selalu berusaha, tak kenal lelah dan putus asa untuk memperbaiki bacaannya (Al – Quran) dengan mempelajari ilmu tajwid hingga benar dan fasih.
- b. Selalu membaca atau melafalkan ayat yang ada di kitab - kitabNya.
- c. Selalu menjadikan kitab - kitabNya sebagai pedoman atau dasar dalam menjalani hidup didunia ini.
- d. Selalu mengamalkan perilaku yang baik ke keseharian sesuai yang di cantumkan pada kitab – kitabNya, dan selalu menghindari perilaku yang tidak dibenarkan dalam kitab.

- e. Selalu menjaga kesucian kitab dan selalu membela kitab tersebut jika ada yang menistakannya.

Selain itu beberapa perilaku iman kepada kitab-kitab Allah dalam kehidupan sehari-hari yaitu sebagai berikut:

- a. Membaca Al-Quran secara disiplin setiap hari, misalnya selepas shalat wajib 5 waktu.
- b. Mentadabburi ayat-ayat Al-Quran. Tadabbur artinya adalah menghayati, merenungi dan memikirkan kalam Allah SWT sehingga akan bertambah keimanan dan kedekatan pada Allah SWT.
- c. Setelah mentadabburi maka harus dibarengi dengan pengamalan, artinya menjadikan Al-Quran sebagai petunjuk hidup dengan melaksanakan perintah dan menjauhi larangan-larangan yang ada di dalamnya.
- d. Mendirikan shalat, berbakti pada orangtua, mengasihi anak yatim, melaksanakan sedekah pada fakir miskin, menuntut ilmu dengan giat, mematuhi perintah dan larangan nabi Muhammad SAW, berpuasa di bulan Ramadhan dan sebagainya adalah contoh kongkret perilaku yang mencerminkan keimanan pada Al-Quran.

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Sintak Metode Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
Kegiatan Pendahuluan	Langkah-Langkah :	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka proses pembelajaran dengan 	20 menit

Langkah Pembelajaran	Sintak Metode Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
		<p>memberi salam dan berdo'a,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengelola kelas (mengecek kesiapan, absensi, tempat duduk, dan perlengkapan lainnya), • Guru menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai, • Guru melakukan <i>appersepsi</i> (sejauh mana peserta didik memahami hubungan pelajaran yang lalu dan atau konsep yang dimiliki dengan materi yang akan diajarkan), • Guru melaksanakan tes awal (<i>pretest</i>) untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan diajarkan. • Guru memberi motivasi peserta didik 	

Langkah Pembelajaran	Sintak Metode Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Ceramah dan Tanya Jawab</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang makna iman kepada kitab-kitab Allah beserta dalil naqlinya dan kitab-kitab yang diturunkan Allah Swt. • Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang perilaku iman kepada kitab-kitab Allah dalam kehidupan sehari-hari. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas. <p>Eksperimen/Eksplor</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjuk beberapa siswa dengan memberi pertanyaan kepada mereka terkait materi yang telah disampaikan. 	<p>95 menit</p>

Langkah Pembelajaran	Sintak Metode Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
		<p>Assosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan pada siswa untuk dapat menyimpulkan materi tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa saling menanggapi kesimpulan yang disampaikan siswa lain (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). 	
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran. • Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. 	20 menit

Langkah Pembelajaran	Sintak Metode Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
		<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. • Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. • Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan doa. 	

E. Media, Alat Dan Sumber Belajar

1. Media

- Papan Tulis

2. Alat

- Spidol

3. Sumber Belajar

- Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI
- Buku LKS Kelas XI
- Buku lain yang berkaitan
- Internet

F. Penilaian

1. Teknik penilaian : Tes tertulis
2. Bentuk tes : Esay

Metro, 13 Juli 2020

Guru Mata Pelajaran



Dra. Nurhasanah

Peneliti



Kiki Eka Rasanti

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA Maarif 01

Seputih Banyak



Isnantoro, S.Ag

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Kelas Eksperimen

Satuan Pendidikan : SMA Maarif 01 Seputih Banyak
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/semester : XI/Genap
 Materi Pokok : Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt.
 Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit

E. Kompetensi Inti

- KI.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI.2 Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI.3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata).
- KI.4 Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori).

F. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi:

Kompetensi Dasar	Indikator
1.3 Meyakini adanya kitab-kitab suci Allah Swt.	1.3.1 Meyakini adanya kitab-kitab suci Allah Swt.

<p>3.3 Menganalisis makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</p>	<p>3.4 Menjelaskan makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</p> <p>3.5 Menjelaskan kitab-kitab yang telah diturunkan Allah Swt.</p> <p>3.6 Menunjukkan perilaku yang mencerminkan iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</p>
--	--

G. Tujuan Pembelajaran

1. Meyakini adanya kitab-kitab suci Allah Swt.
2. Menjelaskan makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt
3. Menunjukkan perilaku yang mencerminkan iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
4. Mengimplementasikan perilaku iman kepada kitab-kitab Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari

H. Materi Pembelajaran

1. Makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.

Iman kepada kitab Allah berarti percaya dan yakin dengan sepenuh hati bahwa Allah telah menurunkan kitab-kitab-Nya kepada para rasul-Nya. Ajaran yang terdapat di dalam kitab tersebut disampaikan kepada umat manusia sebagai pedoman hidup agar dapat meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat.

2. Kitab-Kitab Allah

- a. Kitab Taurat, diturunkan pada abad ke-12 SM, yang diwahyukan kepada Nabi Musa di Bukit Sinai. Nama Taurat berarti hukum atau syariat. Pada saat itu Nabi Musa diutus oleh Allah untuk berdakwah kepada bangsa Bani Israil. Oleh karena itu, tepat sekali kalau kita meyakini bahwa kitab Taurat diperuntukkan sebagai pedoman dan petunjuk hidup bagi kaum Bani Israil saat itu. Adapun bahasa yang digunakan dalam kitab Taurat adalah bahasa Ibrani.

- b. Kitab Zabur diturunkan pada abad ke-10 SM, kepada Nabi Daud untuk bangsa Bani Israil atau umat Yahudi. Didaerah Yerusalem. Adapun kitab ini ditulis dengan bahasa Qibti.
- c. Kitab Injil, diturunkan kepada nabi Isa ‘*alaihissalaam*. Kitab ini turun kira-kira pada awal-mula abad pertama Masehi. Waktu itu kitab tersebut berada di daerah Israel dan kawasan Mesir. Peristiwa atau kejadian turunnya Kitab Injil ini juga diabadikan dalam al-Qur’an. Kitab Injil ini juga berisikan ajakan untuk bertauhid kepada Allah swt. Di dalamnya juga berisikan kabar-kabar yang menggembirakan bagi umatnya. Serta menguatkan dan membenarkan pokok-pokok ajaran yang telah ada pada kitab sebelumnya yakni Taurat dan Zabur.
- d. Kitab al-Qur’an, Kitab ini merupakan Kitab Allah terakhir yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Tepatnya pada abad ke tujuh Masehi. Kitab al-Qur’an ini diturunkan di kota Makkah al-Mukarramah, Madinah al-Munawwarah dan sekitarnya. Kisah turunnya al-Qur’an ini juga ada dalam al-Qur’an itu sendiri.

3. Perilaku iman kepada kitab-kitab Allah

Contoh perilaku yang mencerminkan keimanan kepada kitab - kitab Allah, sebagai berikut:

- a. Selalu berusaha, tak kenal lelah dan putus asa untuk memperbaiki bacaannya (Al – Quran) dengan mempelajari ilmu tajwid hingga benar dan fasih.
- b. Selalu membaca atau melafalkan ayat yang ada di kitab - kitabNya.
- c. Selalu menjadikan kitab - kitabNya sebagai pedoman atau dasar dalam menjalani hidup didunia ini.
- d. Selalu mengamalkan perilaku yang baik ke keseharian sesuai yang di cantumkan pada kitab – kitabNya, dan selalu menghindari perilaku yang tidak dibenarkan dalam kitab.
- e. Selalu menjaga kesucian kitab dan selalu mebela kitab tersebut jika ada yang menistakannya.

Selain itu beberapa perilaku iman kepada kitab-kitab Allah dalam kehidupan sehari-hari yaitu sebagai berikut:

- e. Membaca Al-Quran secara disiplin setiap hari, misalnya selepas shalat wajib 5 waktu.
- f. Mentadabburi ayat-ayat Al-Quran. Tadabbur artinya adalah menghayati, merenungi dan memikirkan kalam Allah SWT sehingga akan bertambah keimanan dan kedekatan pada Allah SWT.
- g. Setelah mentadabburi maka harus dibarengi dengan pengamalan, artinya menjadikan Al-Quran sebagai petunjuk hidup dengan melaksanakan perintah dan menjauhi larangan-larangan yang ada di dalamnya.
- h. Mendirikan shalat, berbakti pada orangtua, mengasihi anak yatim, melaksanakan sedekah pada fakir miskin, menuntut ilmu dengan giat, mematuhi perintah dan larangan nabi Muhammad SAW, berpuasa di bulan Ramadhan dan sebagainya adalah contoh kongkret perilaku yang mencerminkan keimanan pada Al-Quran.

G. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific
2. Model pembelajaran : *Group Investigation*
3. Metode : Diskusi, tanya jawab

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
Kegiatan Pendahuluan	Langkah- Langkah :	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan berdo'a, • Guru mengelola kelas (mengecek kesiapan, absensi, 	20 menit

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
		<p>tempat duduk, dan perlengkapan lainnya),</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai, • Guru melakukan <i>appersepsi</i> (sejauh mana peserta didik memahami hubungan pelajaran yang lalu dan atau konsep yang dimiliki dengan materi yang akan diajarkan), • Guru melaksanakan tes awal (<i>pretest</i>) untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan diajarkan. • Guru memberi motivasi peserta didik • Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok heterogen 	
Kegiatan Inti	<i>Group Investigation</i>	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan pengantar materi tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Guru mengarahkan siswa untuk membaca buku sumber dan mencari informasi yang 	95 menit

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
		<p>lebih luas tentang materi yang didiskusikan disetiap kelompok masing-masing</p> <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membagi siswa menjadi lima kelompok - Guru meminta siswa untuk berkumpul dengan kelompoknya masing-masing - Guru menyediakan topik-topik untuk diselidiki dan guru mengarahkan siswa disetiap kelompok untuk memilih satu topik. - Guru meminta siswa untuk menginvestigasi topik yang telah mereka pilih (mengumpulkan informasi, menganalisis data dan membuat kesimpulan). - Siswa menginvestigasi topic dan guru mengawasi jalannya diskusi - Guru meminta setiap kelompok untuk menyajikan topik yang telah mereka investigasi 	

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
		<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang topik yang disajikan oleh kelompok lain. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan informasi tambahan mengenai perilaku iman kepada kitab-kitab Allah Swt. Dalam kehidupan sehari-hari. • Siswa menunjukkan perilaku iman kepada kitab-kitab Allah Swt. 	
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. • Guru melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran. • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. • Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang 	20 menit

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi waktu
		<p>akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan doa. 	

I. Media, Alat Dan Sumber Belajar

1. Media dan Alat Belajar

- Papan tulis
- Alat tulis lengkap

2. Sumber Belajar

- Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI
- Buku LKS Kelas XI
- Buku lain yang berkaitan
- Internet

J. Penilaian

1. Tehnik penilaian : Tes tertulis
2. Bentuk tes : Esay

Guru Mata Pelajaran



Dra. Nurhasanah

Metro, 13 Juli 2020

Peneliti



Kiki Eka Rasanti

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA Maarif 01 Seputih Banyak



Isnantoro, S.Ag

Dokumentasi Penelitian

A. Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen



Peneliti menjelaskan langkah-langkah dalam penggunaan model pembelajaran *group investigation*



Diskusi dalam setiap kelompok



Presentasi Materi yang Telah Didiskusikan Oleh Setiap Kelompok



Salah Satu Siswa Menyimpulkan Materi yang Telah Dipelajari

B. Proses Pembelajaran Kelas Kontrol



Pemberian Motivasi Pada Siswa



Proses Pembelajaran dengan Metode Ceramah

C. Profil SMA Ma'arif 01 Seputih Banyak



Tampak Depan SMA Ma'arif 01 Seputih Banyak



Ruang Kelas SMA Ma'arif 01 Seputih Banyak

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Kiki Eka Rasanti, lahir pada 27 Juli 1998 dan bertempat tinggal di Desa Sumber Baru Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah. Peneliti adalah anak pertama dari tiga bersaudara yang terlahir dari pasangan Bapak Mukani dan Ibu Sriyati. Pendidikan formal pertama yang ditempuh yaitu SD Negeri 01 Sumber Baru (2004-2010). Setelah menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar peneliti melanjutkan pendidikan formal di SMP Negeri 01 Seputih Banyak (2010-2013). Pada tahun 2013 peneliti melanjutkan sekolah formal di SMA Negeri 01 Seputih Banyak (2013-2016). Pada tahun 2016 setelah lulus dari SMA Negeri 01 Seputih Banyak peneliti kembali melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro (2016-sekarang).